

**PENGARUH PENGUASAAN MUFRADAT DAN MUHADATSAH
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWI
KELAS VII MTS WALI SONGO PUTRI NGABAR PONOROGO TAHUN
PELAJARAN 2026/2027**

SKRIPSI



**OLEH:
AULIA CHOIRUNNISA' NASTITI
NIM. 20236202004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO
2027**

**PENGARUH PENGUASAAN MUFRADAT DAN MUHADATSAH
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWI
KELAS VII MTS WALI SONGO PUTRI NGABAR PONOROGO TAHUN
PELAJARAN 2026/2027**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Strata Satu (S-1)



Oleh:

Aulia Choirunnisa' Nastiti

NIM. 2023620202004

Pembimbing:

Dr. A'ang Yusril Musyafa', M.M.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO
2027**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

H a l : **Nota Dinas**
Lamp. : 4 (Empat) Exemplar
An. **Aulia Choirunnisa' Nastiti**

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di –
NGABAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama : Aulia Choirunnisa' Nastiti
NIM : 2023620202004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pengaruh Penguasaan Mufradat Dan Muhadatsah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswi Kelas VII Mts Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasah Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 18 Juni 2027
Pembimbing

Dr. A'ang Yusnil Musyafa', M.M.



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Penguasaan Mufradat Dan Muhadatsah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswi Kelas VII Mts Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2026/2027

Nama : Aulia Choirunnisa' Nastiti

NIM : 202023620202004

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 1 Juli 2027

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata dalam bidang pendidikan.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang : Okta Khusna Aisi, M.Pd.I. ()

Sekretaris : Ika Wahyu Susiani, M.Pd. ()

Penguji : Darul Ma'arif, M.S.I. ()

Ponorogo, 12 Juli 2027
Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM

Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN: 2104039102

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Choirunnisa' Nastiti

NIM : 2023620202004

PROGRAM Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGUASAAN MUFRADAT DAN MUHADATSAH TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWI KELAS VII MTS WALI SONGO
PUTRI NGABAR PONOROGO

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan dupiklat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 15 Juni 2027

Pembuat Pernyataan,



Aulia Choirunnisa' Nastiti

NIM 2023620202004

ABSTRAK

Nastiti, Aulia Choirunnisa'. Pengaruh Penguasaan Mufradat dan Muhadastah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswi Kelas VII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2026/2027. *Skripsi*. 2027. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Pembimbing: A'ang Yusril Musyafa', M.M.

Kata Kunci: Mufradat, Muhadatsah, Berbicara

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penguasaan mufradat dan muhadatsah dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki kedudukan strategis dalam pendidikan Islam dan kemampuan berbicara menjadi salah satu indikator utama keberhasilan pembelajaran bahasa. Di MTs Wali Songo Putri, kegiatan pengajaran mencakup mufradat melalui ilqo'ul mufradat dan pembelajaran bersama guru dikelas, serta muhadatsah melalui latihan percakapan antar siswi.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui proses pembelajaran penguasaan mufradat 2) Mengetahui proses pembelajaran penguasaan muhadatsah 3) Mengetahui pengaruh penguasaan mufradat terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri 4) Mengetahui pengaruh muhadastah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jenis pendekatan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan mufradat dan muhadatsah berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,000 ($<0,005$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,767 yang berarti bahwa 76,7% variasi dalam keterampilan berbicara dapat dijelaskan oleh penguasaan mufradat dan muhadatsah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

ملخص البحث

ناستيتي، أولياء خير النساء. أثر إتقان المفردات والمحادثات على مهارة الكلام لدى طالبات الصف التاسع بمدرسة والي صاعا المتوسطة الإسلامية للبنات عابار فونوروغو للسنة الدراسية ٢٠٢٦/٢٠٢٧. البحث العلمي. ٢٠٢٧. قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية، جامعة رياضة المجاهدين الإسلامية بمعهد والي صاعا عابار فونوروغو، المشرف: أنج يسريل مشفان، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: المفردات، المحادثات، التحدث

الدافع وراء هذا البحث هو أهمية إتقان المفردات والمحادثات في تحسين مهارات الكلام باللغة العربية. فاللغة العربية لغة لها موقع استراتيجي في التعليم الإسلامي، والقدرة على التحدث بها هي أحد المؤشرات الرئيسية لنجاح تعلم اللغة. وتشمل أنشطة التدريس في مدرسة والي صاعا المتوسطة الإسلامية للبنات عابار فونوروغو أنشطة تعليمية تشمل المفردات من خلال التحدث باللغة العربية من خلال التحدث بها مع المعلم في الصف، والمحادثات من خلال تمارين المحادثة بين الطلاب. يهدف هذا البحث إلى (١) معرفة عملية تعلم المفردات من خلال إتقان المفردات (٢) معرفة عملية التعلم لإتقان المفردات (٣) معرفة أثر إتقان المفردات (٤) معرفة أثر المفردات على مهارة الكلام لدى طالبات الصف التاسع بمدرسة والي صاعا المتوسطة الإسلامية للبنات عابار فونوروغو للسنة الدراسية. الطريقة المستخدمة هي الطريقة الكمية بنوع منهج الانحدار الخطي المتعدد. وقد أظهرت النتائج أن إتقان المفردات والمحادثات كان له تأثير كبير على مهارات الكلام باللغة العربية، حيث كانت قيمة المفردات والمحادثات

أظهرت النتائج أن إتقان المفردات والمحادثات كان له تأثير كبير على مهارات التحدث باللغة العربية، حيث بلغت قيمة الدلالة ٠,٠٠٠ لكل منهما (<٠,٠٠٥). وبلغت قيمة معامل التحديد (R^2) ٠,٧٦ مما يعني أن ٧٦,٧٪ من التباين في مهارات التحدث يمكن تفسيره بإتقان المفردات والمحادثات، بينما تتأثر البقية بعوامل أخرى خارج هذه الدراسة.

MOTTO

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ (١٩٢) نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ (١٩٣) عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ
الْمُنذِرِينَ (١٩٤) بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ (١٩٥)¹

“Dan sungguh, (Alquran) ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam. Yang dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar engkau termasuk orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas.”

Qs. Asy Syu'ara ayat 192- 195.

¹ Yasmina, *Alqur'an Dan Terjemah* (Bogor: Syamil Qur'an, 2007), 375

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan dengan kerendahan hati yang mendalam, penulis persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Orang tua tercinta ayahanda Choirul Fajar Suprianto, Ibunda Sutartik yang telah membesarkan dan mengajarkan penulis dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas semua cinta yang terpancar, doa dan restu yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih juga atas dukungan berupa moril maupun materil yang luar biasa selalu kalian berikan dan nomor satukan ditengah kesibukan kalian untuk penulis.
2. Kakak tersayang Achmad Probo Panggasti, S.Kom., yang selalu memberikan semangat, motivasi dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan Brilliant Generation yang tidak bisa disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa persahabatan kita, tetap kompak selalu dan terus menjalin tali silaturahmi.
4. Dan semua pihak yang telah berkontribusi, menginspirasi, dan memotivasi penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Atas bantuan mereka yang sangat berharga, penulis berdo'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda sebagai amal shaleh dan ketaatan kepada-Nya. Amiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia dan kasih sayang Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh penguasaan mufradat dan muhadatsah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo tahun ajaran 2026-2027”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo. Skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar.
3. Ibu Ika Wahyu Susiani, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar.
4. Bapak Dr. A'aang Yusril Musyafa', M.M., Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan karena telah sabar membimbing, memberi masukan, dan terus memberikan motivasi selama proses penyusunan skripsi. Bimbingan dan perhatian bapak sangat berarti dalam proses menyelesaikan skripsi. Semoga ilmu dan kebaikan bapak menjadi amal jariyah yang tak terputus.
5. Bapak Hadi Wiyono, M.HI., Direktur Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah, Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Indonesia.
6. Ibu Siti Mariyam, S.Ag dan Ibu Endang Sriani, S.Ag., Wakil Direktur Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah, Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Indonesia. Terima kasih banyak atas bimbingan dan pengalaman selama saya mengabdikan dipondok khususnya di bagian pengajaran.

Manusia adalah tempatnya salah. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu atas kekurangan dalam penulisan ini, penulis mohon maaf dan menerima kritikan yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Ponorogo, 15 Juni 2025 Penyusun,

Ponorogo, 1 Mei 2027

Penulis,

Aulia Choirunnisa' Nastiti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN ATAU TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	11
A. Landasan Teori	11
1. Penguasaan Mufradat	11
2. Penguasaan Muhadatsah	18
3. Keterampilan Berbicara.....	21

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berpikir	32
D. Pengajuan Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Angket	41
2. Metode Dokumentasi	42
3. Observasi (Pengamatan).....	42
E. Teknik Analisis Data	46
1. Pengkajian Instrumen	47
2. Uji Prasyarat Analisis Data	50
3. Uji Hipotesis.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	57
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar	57
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar	59
3. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan.....	59
4. Sarana dan Prasarana.....	61
5. Jumlah Guru dan Peserta Didik.....	62
B. Deskripsi Data	65
C. Analisis Data.....	71
1. Uji Prasyarat Analisis.....	71
2. Uji Asumsi Klasik	75
3. Uji Hipotesis.....	83
D. Pembahasan dan Interpretasi	89
1. Cara Penguasaan Mufradat Siswi Kelas VII MTs Wali Songo Putri.....	89
2. Cara Penguasaan Muhadatsah Siswi Kelas VII MTs Wali Songo Putri ...	90

3. Pengaruh Penguasaan Mufradat Siswi Kelas VII MTs Wali Songo Putri terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	91
4. Pengaruh Penguasaan Muhadatsah Siswi Kelas VII MTs Wali Songo Putri terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	93
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	148

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Jumlah populasi siswi kelas VII	37
3.2	Jumlah sampel siswi kelas VII	38
3.3	Kisi-kisi instrument pengumpulan data	40
3.4	Kisi-kisi instrument angket penguasaan mufradat	41
3.5	Kisi-kisi instrument angket penguasaan muhadatsah	43
3.6	Kisi-kisi instrument angket keterampilan berbicara	44
3.7	Derajat validitas instrumen	47
3.8	Nilai koefisien reabilitas	49
4.1	Struktur MTs Wali Songo Ngabar	64
4.2	Hasil Uji validitas	71
4.3	Hasil Uji reabilitas data	73
4.4	Hasil Uji Normalitas Kolomogorov-Smirnov	75
4.5	Hasil Uji Multikolenieritas	77
4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
4.7	Hasil Uji Linieritas Penguasaan Mufradat	79

4.8	Hasil Uji Linieritas Penguasan Muhadastah	80
4.9	Hasil Uji Autokorelasi	81
4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	82
4.11	Hasil Uji t	84
4.12	Uji F Simultan	86
4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Paradigma Sederhana	33
4.1	Uji normalitas secara grafik	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Instrumen Angket	100
2	Skoring Instrumen	107
3	Hasil Uji Validitas	118
4	Hasil Uji Reabilitas	125
5	Hasil Uji Normalitas	126
6	Hasil Uji Multikolinieritas	127
7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	128
8	Hasil Uji Linieritas	129
9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	133
10	Hasil Uji t	134
11	Hasil Uji F Simultan	135
12	Hasil Uji Koefisien Determinasi	136
13	Nilai Keterampilan Berbicara	137
14	Dokumentasi Penelitian	139
15	Surat Izin Penelitian	140
16	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	141
17	Kartu Bimbingan	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Situasi kebahasaan di Indonesia menunjukkan bahwa disamping bahasa nasional dan bahasa-bahasa daerah, terdapat juga pemakaian bahasa-bahasa asing tertentu terutama bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Jerman, dan bahasa Perancis. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama yang diajarkan mulai dari kelas satu Ibtidaiyah sampai dengan tingkat tertentu di lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam, dan secara kurikulum bahasa Arab menjadi mata pelajaran wajib.²

Bahasa merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh umat manusia, bahasa Arab juga merupakan bahasa kitab resmi atau pedoman umat Islam kurang lebih 20 negara. Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa paling besar signifikasinya bagi ratusan juta muslim sedunia.³

Diantara bahasa-bahasa dunia tersebut bahasa Arab menjadi bahasa tertua dan paling lama digunakan di dunia ini. Sejak al-Qur'an diturunkan dan agama Islam semakin berkembang, penutur bahasa Arab semakin bertambah hingga kini dituturkan oleh lebih dari 200.000 umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Bahasa Arab juga sangat erat kaitannya dengan

² Azhar Aryad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hal. 156

³ Muhammad Irfan Hasanuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Palopo : Lembaga Penerbitan STAIN, 2010), hal. 1

agama islam, karena bahasa Arab dijadikan bahasa peribadatan bagi umat islam, sebagaimana firman Allah SWT:

اِنَّا اَنْزَلْنَاهُ قُرْاٰنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa qur’an dengan berbahasa Arab agar kamu mengerti.”

Pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa adalah agar para santri terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sebenarnya setiap guru yang terlibat dalam proses belajar mengajar dalam setiap bidang studi pun secara implisit adalah guru bahasa juga. Salah satu tujuannya, disadari atau tidak adalah agar para santri terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bidang studi tersebut.

Mufradat adalah hal pertama yang mempengaruhi cara berbahasa manusia, ketika manusia mengetahui banyak mufradat maka itu dapat mendukung kemampuannya dalam berbahasa. Pada dasarnya mufradat itu yang paling utama untuk dipelajari atau dipahami. Karena mufradat yang akan disusun menjadi suatu kalimat yang akan digunakan manusia berbicara dalam sehari-hari. Langkah awal dalam memperkenalkan bahasa Arab adalah dengan pengenalan Mufradat terlebih dahulu, karena hal itu mampu mengembangkan kemahiran pembelajar dalam berbicara Arab.

Penulis sangat menyadari bahwa kedudukan mufradat mempunyai peranan penting dalam bahasa Arab terutama dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Namun dalam kenyataannya proses pengajaran mufradat bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi orang Indonesia tidak terlepas dari adanya problem-

problem. Djuwariyah Dahlan, M.A mengemukakan bahwa adanya problem bahasa yang dialami santri dan santri Indonesia karena terdapat perbedaan-perbedaan antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Perbedaan itu antara lain meliputi:

1. Sistem tata bunyi
2. Tata bahasa
3. Perbendaharaan kata
4. Uslub
5. Imla'

Kualitas keterampilan berbicara seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas mufradat yang dimilikinya, semakin kaya mufradat yang kita miliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbicara, perlu kita sadari dan pahami bahwa kenaikan kelas para santri di sekolah ditentukan oleh kualitas keterampilan berbahasa mereka. Dengan perkataan lain, kenaikan kelas itu suatu jaminan akan meningkatkan kuantitas dan kualitas mufradat mereka dalam segala bidang studi yang mereka peroleh sesuai dengan kurikulum, banyak orang yang tidak atau kurang menyadari bahwa nilai yang tertera pada rapor santri merupakan cermin kualitas dan kuantitas mufradat santri, baik atau tidaknya nilai rapor itu mencerminkan baik atau tidaknya keterampilan berbahasa mereka, baik tidaknya kuantitas dan kualitas mufradat mereka, apabila masalah ini dipahami benar-benar maka dapatlah dimengerti betapa pentingnya pengajaran mufradat yang bersistem di sekolah di sini, kuantitas dan kualitas mufradat seorang santri turut menentukan keberhasilannya dalam kepesantrenannya.⁴

⁴ Henry Guntur Tarigan. *Pengajaran Mufradat* (Angkasa Bandung, 2015),h.2.

Muhadatsah menekankan pada belajar mendriskipsikan suatu kalimat bahasa arab yang kemudian dipelajari dengan memulai menggunakan bunyi, yang kemudian disusun membentuk kata, yang mencakup struktur bahasa secara menyeluruh. Muhadatsah juga menekankan pada hal yang berkaitan dengan bagaimana mengucapkan kata atau kalimat berbahasa arab yang baik dan benar sesuai kaidahnya. Dalam pembelajaran bahasa ini ditunjukan untuk selalu memperhatikan pada lafal setiap kata yang dibunyikan. Dalam hal ini pembelajaran muhadatsah memiliki peran yang banyak untuk menambah wawasan bahasa arab yang nantinya dapat digunakan dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.

Kegiatan muhadatsah adalah kegiatan percakapan berbahasa arab yang rutin dilakukan santri kelas VII MTs Wali Songo Putri. Pada kegiatan ini santri diberikan kesempatan untuk memulai percakapan 5 dengan teman sebayanya secara aktif dan kreatif. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan santri dapat membiasakan dirinya untuk dapat berbicara bahasa arab sesuai dengahn kaidah yang ada, baik dalam pelafalan kalimat, intonasi suara, dan juga tata bahasa yang digunakan. Sehingga siswi akan dengan mudah melafalkan bahasa asing khususnya bahasa arab dan juga akan menambah wawasan siswi dalam penguasaan bahasa arab dengan baik yang akan mendorong dan meningkatkan peserta didik untuk lancar dalam berbicara bahasa Arab

Berbicara merupakan alat komunikasi tatap muka yang sangat vital. Kemampuan berbicara seseorang turut menentukan kesuksesan karirnya, di satu pihak, berbicara merupakan suatu daya pemersatu yang ampuh yang cenderung mempersatukan kelompok-kelompok sosial di pihak lain, berbicara dapat pula

bertindak sebagai suatu daya pemecah belah yang cenderung mempertajam perbedaan- perbedaan antara kelompok- kelompok sosial. Demikianlah berbicara dapat membuahkan konstruktif maupun kutub deskriptif. Dengan kata lain, berbicara dapat mendatangkan damai, menumbuhkan cinta, dan dapat pula menimbulkan peran, menimbulkan baca, tergantung pada kondisi dan situasi, disini kita lebih menitik beratkan pembicaraan pada segi konstruktifnya saja.⁵ Tidaklah dapat disangka bahwa berbicara mempunyai peran sosial yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Dalam pelajaran bahasa ada empat tujuan yang akan dicapai dalam taraf keterampilan yaitu: keterampilan mendengar (مهارة الإستماع), keterampilan berbicara (مهارة الكلام), keterampilan membaca (مهارة القراءة) dan keterampilan menulis (مهارة الكتابة). Dengan demikian tujuan pengajaran bahasa adalah agar santri dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih, dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut

Untuk memahami dan menguasai keempat keterampilan tersebut santri harus menguasai perbendaharaan yang cukup, dengan mengetahui perbendaharaan pola tiap-tiap kalimat maka akan mudah memahami isi kalimat itu sendiri. Dengan

⁵ Henry Guntur Tarigan. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Angkasa Bandung, 2015), h.32.

demikian untuk memperoleh empat keterampilan sebagaimana tersebut di atas bahwa menguasai dan memahami pada tiap-tiap kalimat adalah modal utama yang harus dimiliki oleh santri. Sebagaimana yang dikatakan H.G.Tarigan : “kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas mufradat yang dimilikinya, semakin banyak mufradat yang dimiliki maka semakin besar juga kemungkinan untuk berbahasa.”⁶

Sesuai dengan observasi, berdasarkan kondisi riil santri kelas VII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo nilai rata-rata pada aspek berbicara cukup memuaskan. Mengetahui bagaimana pentingnya mufradat dan muhadatsah bagi santri, guru sangat menganjurkan santri untuk menghafal mufradat dan mempraktikkan muhadatsah bahasa Arab sebanyak mungkin sesuai dengan kemampuan santri itu sendiri. Melihat usaha guru dalam meningkatkan perbendaharaan mufradat dan muhadatsah demi mencapai keberhasilan dalam keterampilan berbahasa khususnya berbicara maka penulis merasa tertarik untuk membuktikan bahwa penguasaan mufradat dan muhadatsah berpengaruh terhadap kemahiran berbicara sehingga penulis mengambil judul “pengaruh penguasaan mufradat dan muhadatsah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab sisiwi kelas VII MTs Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo”.

B. Batasan Masalah

Menghindari penafsiran yang keliru dari pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Mufradat dan

⁶ H., G.Tarigan, *Mufradat Pengajaran*, (Bandung: Angkasa, 1986), hal.2

Muhadatsah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas VII MTs Wali Songo Putri.” Maka penulis akan memberikan penjelasan batasan pengertian yang dimaksud sebagai berikut.

1. Penguasaan mufradat

Penguasaan mufradat yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah dalam kehidupan berbahasa peserta didik, mufradat mempunyai peran yang sangat penting, baik berbahasa sebagai proses berpikir maupun sebagai alat komunikasi dalam masyarakat. Mufradat merupakan alat pokok yang dimiliki seseorang yang akan belajar bahasa sebab mufradat berfungsi untuk membentuk kalimat, mengutarakan isi pikiran dan perasaan dengan sempurna baik secara lisan maupun tulisan.

2. Muhadatsah

Muhadatsah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi secara verbal dalam bahasa Arab dalam bentuk percakapan atau dialog yang dilakukan baik secara langsung maupun dalam situasi pembelajaran. Muhadatsah mencakup kemampuan untuk berbicara dan merespons dalam bahasa Arab dengan menggunakan kosakata dan struktur kalimat yang tepat.

Dalam konteks ini, muhadatsah melibatkan interaksi lisan yang bertujuan untuk mencapai pemahaman bersama antara pembicara dan pendengar. Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada kemampuan berbicara dalam percakapan, baik dalam bentuk tanya jawab, diskusi, maupun percakapan

sehari-hari yang terjadi dalam lingkungan belajar mengajar bahasa Arab di kelas.

3. Berbicara

Berbicara yang dimaksud adalah kemampuan peserta didik untuk menyampaikan informasi dari pembicara kepada pendengar dengan tujuan terjadi perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan pendengar sebagai akibat dari informasi yang diterimanya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara penguasaan mufradat siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri?
2. Bagaimana cara penguasaan muhadatsah siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri?
3. Apakah penguasaan mufradat berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri?
4. Apakah penguasaan muhadatsah berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dikemukakan di atas, Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data dan informasi tentang penelitian itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran penguasaan mufradat bahasa Arab siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri.

2. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran penguasaan muhadatsah siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri.
3. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan mufradat terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri.
4. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan muhadatsah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan bahan pengembangan ilmu pendidikan dalam penguasaan mufradat terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga yang diteliti dapat menjadi masukan bagi penyelenggara pendidikan sekolah.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi guru bahasa Arab untuk memperbaiki metode dalam pengajaran bahasa Arab.
- c. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berpikir ilmiah bagi penulis dan umumnya bagi pembaca dalam pengajaran bahasa Arab.

F. Sistematika Pembahasan

Judul skripsi dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penguasaan Mufradat, Muhadatsah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas VII MTs

Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo. Adapun sistematika penelitian disusun sebagai berikut, yaitu :

1. BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang : Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

2. BAB II : KAJIAN TEORI, TELAHAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.

Bab ini membahas tentang : Landasan Teori yang menjelaskan tentang teori yang terkandung dalam variabel penelitian, telaah hasil penelitian terdahulu yang memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang: Rancangan penelitian, populasi dan sampel, alat penelitian data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab ini menjelaskan bagaimana metode penelitian digunakan.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang : Gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data yang merujuk kepada rumusan masalah atau tujuan penelitian, analisis data (pengujian hipotesis) dan pembahasan atau interpretasi atas angka statistik.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang : Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN ATAU TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

Peneliti akan memaparkan landasan teori yang mencakup keseluruhan variabel yang ada dalam penelitian, diantaranya:

1. Penguasaan Mufradat

a. Pengertian Mufradat

Dalam bahasa Indonesia kata “mufrodat” berarti mufradat. Mufradat berarti bagian dari suatu bahasa yang terdiri dari sekumpulan kata ataupun khazanah kata dan seseorang mengetahuinya. Bagian terkecil dari bahasa adalah kata. Dari kumpulan sebuah kata tersebut akan digunakan untuk membuat kalimat. Setiap kata mengandung morfem -morfem. Morfem ialah satuan terkecil dari suatu bahasa yang tidak dapat dibagi lagi.

Mufradat dapat didefinisikan sebagai kumpulan kata-kata dalam bahasa yang menjadi kekayaan seorang penulis atau pembicara, serta digunakan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Sebuah kamus berisi daftar kata-kata dengan penjelasan singkat dan praktis. Memperkaya mufradat tidak hanya terbatas pada pelajaran bahasa, tetapi juga dapat dilakukan melalui pelajaran lain.

Mufradat atau mufradat dalam bahasa Arab adalah kumpulan kata-kata maupun khazanah kata dimana dikenali melalui manusia maupun etnis tertentu dan ialah elemen bahasa tersebut. Sama seperti pada bahasa Inggris,

mufradat dikatakan sebagai vocabulary. Mufradat bisa didefinisikan selaku gabungan kata-kata dimana dipahami melalui seseorang juga peluang bakal digunakan agar membentuk kalimat terakhir.

Mufradat ialah unsur penting dalam bahasa dimana mesti didominasi oleh setiap orang. Mufradat tersebut dipakai di bahasa lisan atau tulisan juga ialah salah satu cara agar meningkatkan kekuatan seseorang dalam berbahasa Arab. Dengan memperkaya mufradat, manusia dapat lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain secara efektif dan efisien.⁷

Mufradat merupakan unsur penting dalam mempelajari bahasa. Menurut Al-khauili dan Mahmud Ali,⁸ mufradat adalah kumpulan kata-kata tertentu yang membentuk bahasa. Kata-kata ini adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas dan berbeda dari morfem. Husain Junus⁹ juga mengartikan mufradat sebagai perbendaharaan kata, sementara Kridalaksana¹⁰ menjelaskan bahwa mufradat terdiri dari sekumpulan kata-kata spesifik dimana membangun bahasa.

Guru juga berperan sangat penting dalam proses penguasaan mufradat siswi. Peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam memahami serta

⁷ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 61

⁸ Al Khauili dan Mahmud Ali, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Penerbit: librarie du liban, 1986)

⁹ Husain Junus, dkk, *Bahasa Indonesia (Tinjauan Sejarahnya dan Pemantauan Kalimat yang Baik dan Benar)*, (Surabaya: Usaha mandiri, 1996)

¹⁰ Kridalaksana, *Pembentukan Mufradat dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010)

mengembangkan kosakata siswi. Melalui metode pengajaran yang tepat, seperti penggunaan media visual, pengulangan, permainan bahasa, serta integrasi mufradat dalam konteks kalimat, guru membantu siswi memahami arti kata secara lebih mendalam dan kontekstual.

Guru yang aktif memberi contoh penggunaan mufradat dalam kalimat, mengajak siswi berdialog, serta memberikan tugas-tugas yang menstimulasi pengayaan kosakata akan mendorong siswi lebih cepat menguasai dan menggunakan mufradat secara aktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mufradat adalah sekumpulan kata-kata yang menjadi bagian dari suatu bahasa dan perlu dikuasai dengan baik oleh pembelajar agar mampu berinteraksi secara efektif. Penguasaan mufradat dapat diperoleh melalui berbagai cara seperti membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, serta pembelajaran yang efektif di bawah bimbingan guru. Oleh karena itu, mempelajari dan mengajarkan mufradat secara sistematis dengan dukungan guru yang profesional merupakan langkah penting dalam proses pembelajaran bahasa.

b. Jenis-Jenis Mufradat

Dalam bahasa Arab, mufradat atau mufradat memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Thu'aimah membagi mufradat ke dalam empat kategori, yaitu mufradat untuk memahami, mufradat untuk berbicara, mufradat untuk menulis, dan mufradat potensial.¹¹

¹¹ Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Ta'lim Li Ghair Al Nathiqin Biha Manahijuh Wa Asalibuh*, Penerbit : Isisco, 9191.

Kategori pertama, mufradat untuk memahami, digunakan baik dalam percakapan maupun bacaan. Sementara kategori kedua, mufradat untuk berbicara, digunakan ketika seseorang berbicara dengan orang lain. Kategori ketiga, mufradat untuk menulis, merupakan pilihan mufradat yang tepat untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan. Sedangkan kategori keempat, mufradat potensial, mencakup mufradat konteks dan mufradat analisis.

Selanjutnya, Thu'aimah membagi mufradat menjadi tiga kategori berdasarkan maknanya. Kategori pertama adalah kata-kata inti, yaitu kata-kata pokok yang membangun semacam tulisan menjadi kuat seperti kata benda dan kata kerja. Kategori kedua adalah kata-kata fungsi, dimana membelit juga menautkan mufradat juga kalimat sampai membangun uraian dimana benar disuatu tulisan. Contohnya adalah huruf jar. Kategori ketiga adalah mufradat himpunan, yaitu mufradat dimana tak bisa bebas dan tetap dipersatukan melalui kata-kata lain sampai membangun arti dimana berbeda-beda.

Terakhir, Thu'aimah membagi mufradat berdasarkan sifat kata (takhassus). Kata-kata perintah adalah kata-kata dimana dipakai agar memperlihatkan perintah. Kata-kata primer istimewa adalah kelompok kata dimana bisa menukarkan makna pada dimana khas juga dipakai di berbagai sisi telaah spesifik. Selain itu, Thu'aimah juga membagi mufradat berdasarkan penggunaannya menjadi mufradat aktif dan pasif. Mufradat aktif adalah mufradat yang sering digunakan dalam berbagai wacana, baik

percakapan maupun tulisan, sedangkan mufradat pasif hanya menjadi perbendaharaan kata seseorang dan jarang digunakan.

Pembagian mufradat oleh Thu'aimah sangat membantu dalam memahami bahasa Arab juga meningkatkan kekuatan berbahasa Arab. Dipengajaran bahasa Arab, penting untuk memperhatikan pembagian mufradat ini sehingga pembelajaran dapat terfokus dan efektif.

Ditinjau dari segi fungsinya, mufradat dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Al Mufrodāt Al Mu'jamiyah adalah makna mufradat yang ada didalam kamus. Contoh : كتاب, باب, مكتبة
2. Al Mufrodāt Al Wadzi'iyah adalah mufradat dimana memiliki guna spesifik. Contoh: dhomir, isim isyarah, huruf jar, isim maushul dan lain lain.

Menurut Rusydy Ahmad Tha'imah dalam bukunya Umi Hijriyah, mufradat diklasifikasikan berdasarkan tugas dan fungsinya menjadi 4, yaitu:

1. Mufradat berdasarkan hal kepandaian berbahasa
 - a. Mufrodāt berfungsi supaya mengerti bahasa lisan ataupun tulisan.
 - b. Mufrodāt berfungsi agar berkata.
 - c. Mufrodāt berfungsi untuk menulis.
2. Mufradat berdasarkan karakteristiknya
 - a. Mufradat yang bermakna kata-kata khas, mufradat tersebut dimana nantinya membangun keterampilan berbicara yang benar.

- b. Mufradat yang bermakna fungsi, mufradat yang menyatu sehingga terbentuk sebuah kalimat yang benar.
 - c. Mufradat gabungan, mufradat yang harus disandingkan dengan mufradat lain, artinya mufradat ini tidak dapat berdiri sendiri.
3. Mufradat berdasarkan karakteristiknya
- a. Kata tugas merupakan mufradat yang digunakan untuk menunjukkan tugas baik secara formal maupun informal.
 - b. Kata inti khusus merupakan mufradat yang digunakan untuk menunjukkan arti yang lebih spesifik.
4. Mufradat berdasarkan penggunaannya
- a. Mufradat (Kosakata) aktif adalah mufradat yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan
 - b. Mufradat (Kosakata) pasif adalah kosakata yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kosakata pasif ini hanya terdapat dalam buku atau jurnal ilmiah saja.¹²
- c. Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Penguasaan mufradat atau mufradat merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab. Mufradat adalah sekumpulan kata atau istilah yang digunakan dalam percakapan atau tulisan. Tanpa penguasaan

¹² Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufradat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*. (Surabaya: CV Gemilang, 2018), hlm.28

mufradat yang cukup, kemampuan berbahasa seseorang akan terbatas, sehingga komunikasi menjadi tidak efektif.

Berkaitan dengan tingkat penguasaan mufradat, bahwa pemahaman terhadap konotasi atau makna kata dalam konteks yang berbeda adalah hal yang sangat penting dalam meningkatkan penguasaan mufradat. Penguasaan mufradat yang mendalam akan membuat santri lebih terampil dalam memilih kata yang tepat saat berbicara, yang pada akhirnya memengaruhi kelancaran berbicara.

Mufradat merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Mufradat tidak hanya meliputi kata-kata sehari-hari, tetapi juga kata-kata teknis atau formal yang sering digunakan dalam situasi tertentu, seperti percakapan formal, pelajaran, atau diskusi.

Penguasaan mufradat yang baik juga mencakup kemampuan untuk mengenali berbagai bentuk kata, seperti kata benda, kata kerja, dan kata sifat dalam bahasa Arab. Perbendaharaan mufradat bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dalam berkomunikasi ataupun berbicara dan menulis harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan mufradat yang kaya, produktif dan aktual.

Penambahan mufradat seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah

dikuasai. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab, agar kebutuhan akan perbendaharaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.

2. Penguasaan Muhadatsah

a. Pengertian muhadatsah

Muhadatsah merupakan sebuah keterampilan tersendiri yang menuntut konsistensi dari orang yang mempelajari sebuah kemampuan artikulasi kata, secara benar, detail, dan tetap dari aturan-aturan kata bahasa, jumlah serta kalimat agar membantunya pada analog seperti yang diinginkan oleh si pembicara dalam intonasi komunikasinya.¹³

Muhadatsah dalam belajar bahasa Arab termasuk kategori belajar bahasa Arab secara aktif, yaitu suatu keadaan dimana seseorang yang sedang belajar bahasa Arab melakukan aktivitas berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Belajar secara aktif sangat diperlukan oleh peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Ciri belajar aktif adalah ketika peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan, mereka menggunakan otak mereka mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari.¹⁴ Muhadatsah adalah cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab

¹³ Hastang Nur, "Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik." Hlm. 6.

¹⁴ Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (bandung: Nusamedia, 2010), hlm. 28.

melalui percakapan, baik percakapan itu terjadi antara peserta didik maupun antara peserta didik dan pendidik yang disertai dengan penambahan mufradat atau kosakata baru dalam proses percakapan berlangsung.

Muhadatsah menekankan adanya interaksi dan komunikasi dua arah, antara mutakallim (orang pertama) dan mukhaatab (orang kedua). Dalam prosesnya, percakapan melibatkan orang ketiga atau al-ghaa'ib. Al-ghaa'ib bisa juga berupa benda. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa muhadatsah adalah salah satu bentuk berbicara menggunakan dan mengimplementasikan bahasa Arab dalam berbagai situasi.¹⁵

b. Peranan Muhadatsah dalam belajar Bahasa Arab

Muhadatsah dalam belajar bahasa Arab termasuk kategori belajar bahasa Arab secara aktif, yaitu suatu keadaan dimana seseorang yang sedang belajar bahasa Arab melakukan aktivitas berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Belajar secara aktif sangat diperlukan oleh peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ciri belajar aktif adalah ketika peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan, mereka menggunakan otak mereka mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari.¹⁶

¹⁵ Hastang Nur, "Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik." Hlm. 4.

¹⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (bandung: Nusamedia, 2010), hlm. 28.

Jadi dapat dikatakan bahwa muhadatsah sebagai bentuk belajar bahasa Arab termasuk kategori belajar bahasa secara aktif, dalam hal ini muhadatsah akan membantu tercapainya tujuan belajar bahasa Arab yaitu sebagai alat komunikasi, sedangkan belajar bahasa Arab secara pasif berarti ketika seseorang sedang mendengarkan orang lain yang sedang berbicara bahasa Arab atau ketika seseorang sedang membaca teks yang berbahasa Arab. Belajar bahasa Arab secara pasif dituntut untuk mencapai tujuan belajar bahasa Arab yaitu sebagai salah satu alat untuk memahami keterampilan berbicara bahasa Arab.

c. Tujuan pembelajaran muhadatsah

Tujuan pembelajaran muhadatsah adalah :¹⁷

1. Melatih lidah anak didik agar terbiasa dan fasih berbicara dalam bahasa Arab.
2. Terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja yang telah terjadi dalam masyarakat atau bangsa dalam skala level tingkat nasional maupun dunia.
3. Mampu menerjemahkan percakapan orang lain lewat telepon, televisi, tape recorder dan lain-lain
4. Menumbuhkan rasa cinta dan menyayangi bahasa Arab dan al-Qur'an sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalaminya.

¹⁷ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, kedua (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)

3. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan berbicara

Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas atau menyelesaikan sesuatu. Seseorang dengan yang lainnya memiliki keterampilan yang berbeda-beda. Semakin sering seseorang melatih dan menerapkan keterampilannya semakin bagus pula keterampilan yang dimilikinya.

Berbicara juga termasuk suatu keterampilan yang dimiliki seseorang. Berbicara merupakan salah satu kebutuhan primer manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan dalam berkomunikasi dengan sesamanya untuk menyampaikan tujuan tertentu. Berbicara adalah cara seseorang untuk menyampaikan apa yang dimaksud baik ide, pikiran maupun isi hati kepada orang lain.

Menurut Tarigan, berbicara yaitu kemampuan seseorang untuk mengucapkan suara atau kata-kata yang jelas untuk mengekspresikan, mengungkapkan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.¹⁸ Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah dan lain.¹⁹

¹⁸ H.G Tarigan, *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 15.

¹⁹ Iskandarwassid, D.S. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2010. hlm. 241.

Keterampilan berbicara yaitu suatu cara komunikasi (orang yang berbicara) menyusun dan mengembangkan bahasa lisan sesuai dengan kebutuhan penyimak untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, isi hati sehingga dapat dipahami oleh penyimak. Sedangkan *Maharah Al-Kalam* adalah mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi dengan cara berbicara tanpa mengulang kosakata yang sama secara terus-menerus tanpa henti.²⁰

Keterampilan berbicara memerlukan penguasaan lambang bunyi baik untuk keperluan menyampaikan maupun menerima gagasan. Lambang yang berupa tanda-tanda visual seperti yang dibutuhkan dalam kegiatan membaca dan menulis tidak diperlukan. Itulah sebabnya orang yang buta huruf pun dapat melakukan aktivitas berbicara secara baik, misalnya para penutur asli. Penutur yang demikian mungkin tidak menyadari kompetensi kebahasaannya, tidak “mengerti” sistem bahasanya sendiri. Kenyataan itu sekali lagi membuktikan bahwa penguasaan bahasa lisan lebih fungsional dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, kemampuan berbicara seharusnya mendapat perhatian yang cukup dalam pembelajaran bahasa dan tes keerdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah suatu kemampuan seseorang mengungkapkan ide atau gagasan dan perasaan (pesan) secara lisan kepada seseorang atau kelompok

²⁰ Abd. Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 89.

lain baik berhadapan secara langsung maupun tidak langsung.mampuan berbahasa.²¹

b. Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Arab

Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang paling penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab.

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.²² Sedangkan maharahkalam adalah berbicara secara terus- menerus tanpa henti tanpa mengulang mufradat yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi.²³

Adapun cara untuk mengetes kemampuan keterampilan berbicara bahasa Arab atau di sebut Maharah Al-Kalam. Sesuai dengan kodrat yang dimiliki oleh manusia, maka pada diri manusia tumbuh suatu kecendrungan untuk selalu menggunakan segala sesuatu dengan daya guna serta hasil guna yang relatif cukup tinggi, termasuk didalamnya penggunaan bahasa sebagai

²¹ Burhan Nurgiyantoro. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE. . 2001. h. 276.

²² Abd Wahab Rosydi & Mamlu'tul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran bahasa Arab*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2011),hlm.88.

²³ Ibid,hlm.89.

alat komunikasi.²⁴ Dengan demikian, informasi yang ingin disampaikan dapat diterima sesuai dengan maksudnya, tanpa ada gangguan suatu apapun.

Untuk mencapai tujuan itu, guru diharapkan merubah pola pengajaran dari tingkat menirukan atau memperagakan tingkat bagaimana agar siswi mampu mengungkapkan gagasan, ide maupun pikiran secara lisan. Mengukur kemampuan berbicara bahasa Arab adalah mengukur kemampuan siswi dalam mengekspresikan ide, pikiran dan perasaan siswi dalam bahasa Arab lisan (ta'bir Syafawi).

c. Tujuan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Tujuan berbicara secara umum adalah karena adanya dorongan keinginan untuk menyampaikan pikiran atau gagasan kepada orang lain (yang diajak berbicara). dengan menggunakan bahasa Arab adalah salah satu cita-cita umat Islam guna memahami kalam Tuhan dan ilmu-ilmu yang terdapat buku-buku yang berbahasa Arab. Selain itu juga pembelajaran berbahasa Arab adalah tujuan anak bangsa untuk berdiplomasi dengan Negara-negara Islam yang menggunakan bahasa Arab.

Sedangkan tujuan secara khusus ialah mendorong orang untuk lebih bersemangat, mempengaruhi orang lain agar mengikuti atau menerima pendapat (gagasannya), menyampaikan sesuatu informasi kepada lawan bicara, menyenangkan hati orang lain, memberi kesempatan lawan bicara untuk berpikir dan menilai gagasannya.

²⁴ H.M. Abdul.Hamid, *Mengukur Kemampuan bahasa Arab*. (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm.52-61.

Pembelajaran dalam melatih keterampilan berbicara harus mampu memberikan kesempatan kepada setiap individu mencapai kemampuan berbicara dengan baik. Menurut Hermawan tujuan keterampilan berbicara bagi peserta didik adalah sebagai berikut:²⁵

1. Kemudahan berbicara

Siswi harus dilatih untuk mengembangkan keterampilan berbicara agar terlatih kepercayaan diri dalam pengucapannya.

2. Kejelasan

Untuk melatih peserta didik agar dapat berbicara dengan artikulasi yang jelas dan tepat dalam pengucapan.

3. Bertanggung jawab

Latihan untuk peserta didik agar berbicara dengan baik dan dapat menempatkan pada situasi yang sesuai agar dapat bertanggung jawab.

4. Membentuk pendengar yang kritis.

Melatih peserta didik dalam menyimak lawan bicara dan mampu mengoreksi jika ada ucapan yang salah.

5. Membentuk kebiasaan

Membiasakan peserta didik dalam mengucapkan mufradat atau kalimat bergandasecara baik dan ini juga harus dibantu oleh lingkungan sekolah atau guru.

²⁵ Muchlisin Riadi. Keterampilan Berbicara (Pengertian, Tujuan, Jenis, Teknik dan Penilaian). 2020. Didapat dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/12/keterampilanberbicara.html> (home page online: internet) diakses 28 Januari 2025.

Menurut Imam Syafi'ie bahwa tujuan berbicara dibedakan menjadi empat macam, yakni untuk menyenangkan atau menghibur pendengar, untuk menyampaikan informasi dan menjelaskan sesuatu, untuk merangsang dan mendorong pendengar melakukan sesuatu, dan untuk meyakinkan pendengar.²⁶

d. Jenis-jenis Keterampilan Berbicara

Terdapat beberapa jenis-jenis yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan berbicara bahasa Arab di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gambar

Santri diminta untuk mendeskripsikan gambar secara lisan dengan menggunakan bahasa Arab, dalam mendeskripsikan gambar terkadang diberi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gambar atau secara bebas diminta untuk mendeskripsikan apa yang dilihat dalam gambar. Gambar yang akan dideskripsikan bisa juga berupa gambar yang menceritakan sesuatu, sehingga terdiri dari beberapa gambar, misalnya gambar yang menceritakan tentang aktivitas keseharian mulai bangun tidur, shalat subuh berjama'ah, membaca Al-Qur'an, berolahraga, mandi, sarapan sampai berangkat ke sekolah.

²⁶ Imam Syafi'ie, *Terampil Berbahasa Indonesia* I. Jakarta: Depdikbud. 1993. hlm. 38.

2. Menceritakan pengalaman

Santri diminta untuk bercerita tentang pengalamannya, seperti rihlah, pengalaman yang menyenangkan bersama teman di Pesantren maupun pengalaman menyedihkan di Pesantren dan lain sebagainya. Dalam bercerita bisa diberi panduan atau bebas

3. Diskusi

Santri diminta untuk berdiskusi mengenai tema tertentu, pelaksanaan diskusi bisa dilaksanakan dengan konsep seperti debat, terutama jika kemampuan mereka sudah dalam tingkatan yang tinggi atau berdiskusi bergandadengan tema tertentu.

Untuk menghindari kecurangan dalam penilaian kemampuan maharah kalam, maka penguji sebaiknya membuat kriteria penilaian yang jelas dan detail tentang komponen apa saja yang akan dinilai.

4. Pidato dan Ceramah

Pidato adalah sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Sedangkan ceramah merupakan suatu kegiatan berbicara di 19 depan umum dalam situasi tertentu untuk tujuan tertentu dan kepada pendengar tertentu.

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini diteliti dengan memperhatikan penelitian – penelitian sebelumnya agar penelitian tersebut dapat dijadikan bahan rujukan dan

perbandingan antara penelitian terdahulu dan sekarang. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. *Pertama*, Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penguasaan Mufradat Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas VIII Di Mtsn Ngemplak Sleman" oleh Nurjanah mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008.²⁷ Hasil penelitian ini yaitu Penguasaan mufradat mempunyai pengaruh yang kuat terhadap keterampilan membaca bahasa Arab terbukti dengan adanya korelasi yang signifikan antara variabel X (penguasaan mufradat) dan variabel Y (keterampilan membaca bahasa Arab). Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai r_{xy} sebesar $= 0,840275473$ dimana r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikansi $1\% = 0,403$ dan taraf signifikansi $5\% = 0,312$. Hubungan tersebut bersifat linier, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan mufradat, maka semakin tinggi pula kemampuan/keterampilan membaca bahasa Arab siswa.

Persamaannya dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang penguasaan mufradat dan juga ingin mengetahui pengaruhnya. Perbedaannya Perbedaannya jurnal yang ditulis Nurjanah variabel terikatnya membaca bahasa Arab, sedangkan variabel terikat yang dipakai penulis ialah keterampilan berbicara bahasa Arab

2. *Kedua*, Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penguasaan Mufradat pada Keterampilan Berbahasa Arab Siswa MTs Kelas VIII Muhammadiyah Benteng

²⁷ Nurjanah, *Pengaruh Penguasaan Mufradat Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas VIII Di MTsN Ngemplak Sleman*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008)

Selayar” oleh Salmawati mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makasar tahun 2018.²⁸ Hasil penelitian ini yaitu Pengaruh penguasaan mufrodat MTs Muhammadiyah Benteng akan saling berkaitan dengan menunjang dalam menentukan seseorang dalam mengembangkan kemahiran berbahasa Arab, kedudukan mufrodat mempunyai peranan yang paling penting dalam bahasa Arab terutama dalam kemampuan berbahasa Arab.

Persamaannya dengan penelitian ini ialah sama sama ingin mengetahui pengaruhnya. Perbedaannya dengan skripsi ini terletak pada variabel terikat dan teknik analisis datanya. Skripsi yang ditulis oleh Salmawati variabel terikatnya keterampilan berbahasa arab, sedangkan variabel terikat yang dipakai penulis ialah keterampilan berbicara bahasa Arab. Teknik analisa data Salmawati menggunakan perhitungan statistik dengan mencari persentase, sedangkan model analisis data dimana akan dipakai peneliti ialah menggunakan teknik analisis uji Regresi Linear Berganda.

3. *Ketiga*, Jurnal yang berjudul “ Pengaruh Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas V MI Brawijaya I Trowulan (Studi Kasus Kelas V di MI Brawijaya I Trowulan).²⁹ Hasil penelitian ini dapat disimpulkan penguasaan mufradat bahasa Arab terhadap keterampilan siswa membaca kitab kuning khususnya materi mufradat bahasa Arab pada sisa-siswa MI Brawijaya I Trowulan, bahwasannya dari analisis

²⁸ Salmawati, *Pengaruh Penguasaan Mufrodat pada Keterampilan Berbahasa Arab Siswa MTs Kelas VIII Muhammadiyah Benteng Selayar*, Skripsi (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

²⁹ Retno Anggraini, “Pengaruh Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas V MI Brawijaya I Trowulan,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*

perhitungan spss linier berganda didapatkan hasil peningkatan terhadap nilai tes siswa, artinya pemahaman siswa pada materi penguasaan mufradat terhadap nilai keterampilan siswa, begitu juga dari hasil observasi siswa.

Persamaannya dengan penelitian ini ialah sama sama ingin mengetahui pengaruhnya dan juga analisis datanya sama menggunakan analisis uji regresi linier sederhana. Perbedaannya jurnal yang ditulis oleh Retno Anggraini analisis datanya menggunakan analisis uji regresi linier sederhana, sedangkan penulis menggunakan analisis uji regresi linier berganda. Dan juga variabel terikatnya keterampilan membaca kitab kuning, sedangkan variabel terikat yang dipakai penulis ialah keterampilan berbicara bahasa Arab

4. Skripsi yang berjudul "Penerapan Model Muhadatsah Yaumiyyah untuk meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang Tahun Ajaran 2013"³⁰ Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari data tes dapat diketahui peningkatan yaitu nilai rata- rata kelas dari 34 siswa pada siklus I adalah 79,61 dan pada siklus II adalah 85,95. Dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar subjek penelitian dari tiap pertemuan. Dalam prosentase peningkatan tersebut adalah 5,15% dari pertemuan I ke pertemuan II. Dan terjadi peningkatan sebesar 4,36% dari pertemuan II ke pertemuan III. Selanjutnya peningkatan 1,83% dari pertemuan III ke pertemuan IV. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab dengan

³⁰ Ahmad Syamsudin, *Penerapan Model Muhadatsah Yaumiyyah untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi (Magelang: MAN 01 Kota Magelang, 2013)

penerapan model muhadatsah yaumiyyah pada siswa kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang sebesar 7,96%. Hasil analisis data nontes juga menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang tahun ajaran 2013/2014.

Persamaannya adalah sama-sama meneliti peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa. Adapun perbedaan antara penelitian ini adalah pada Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam dua siklus. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif dengan metode Uji regresi linier berganda. Selain itu pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah siswa Kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang Tahun Ajaran 2013. Sedangkan, pada Objek Penelitian penulis yaitu Siswi MTs Wali Songo Putri Ngabar.

5. Skripsi yang berjudul “ Pengruh Metode Muhadatsah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab SMPS NU Ciledug Cirebon “³¹ Maka dapat ditarik kesimpulan oleh penulis sebagai berikut: Berdasarkan hasil prosentase tentang Metode Muhadatsah pada kelas VII Di SMP NU Ciledug Cirebon tahun pelajaran 2021/2022 adalah tergolong baik dengan hasil mean 29,27 Berdasarkan prosentase secara persial terdapat peparuh yang signifikan

³¹ Oktavia Ratnaningtyas, Ummu Fadlilah, dan Biqi Asshafah Zain, “Pengaruh Metode Muhadatsah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab,” *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 2, no. 2 (2024), <https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/Arabia/>.

antara Metode Muhadatsah terhadap Keterampilan berbicara bahasa Arab dengan nilai $t_{hitung} (2,925) \geq t_{tabel} (2,086)$. erdasarkan hasil prosentase tentang keterampilan berbicara bahasa Arab pada kelas VII di SMP NU Ciledug Cirebon tahun 2021-2022 adalah tergolong baik dengan hasil mean 32,35 dan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Muhadatsah dan Media gambar terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab dengan nilai $F_{hitung} (7,658 \geq F_{tabel} (3,49))$.

Persamaannya adalah sama-sama meneliti peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa. Perbedaannya yaitu analisis datanya menggunakan analisis uji regresi linier sederhana, sedangkan penulis menggunakan analisis uji regresi linier berganda.

C. Kerangka Berpikir

Menurut Suharsimi Arikunto kerangka pikir adalah suatu gagasan tentang letak persoalan atau masalahnya dalam hubungan yang lebih luas. Dalam hal ini penulis harus dapat memberikan sederetan asumsi yang kuat tentang kedudukan permasalahannya.³² Dari hal tersebut berarti kerangka pikir merupakan sistematika berpikir, sehingga permasalahan yang akan diteliti menjadi mudah dipahami dan dipecahkan.

Keterampilan berbicara dalam bahasa Arab menjadi salah satu aspek yang paling sering dihadapi sebagai tantangan oleh santri kelas VII. Salah satu faktor utama yang menyebabkan kesulitan dalam berbicara bahasa Arab adalah

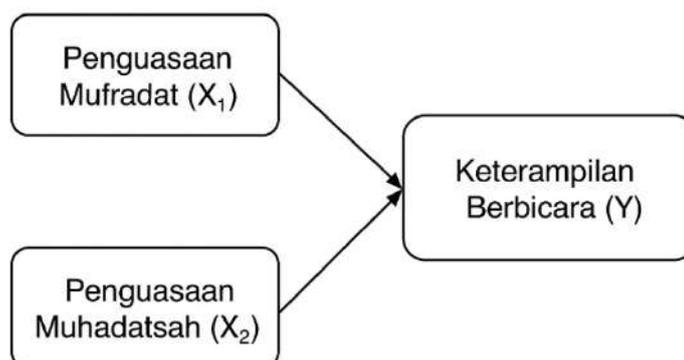
³² Arikunto, Suharsimi. Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1998. hlm. 60.

terbatasnya penguasaan mufradat dan muhadatsah. Tanpa penguasaan mufradat dan muhadatsah yang cukup, santri akan merasa kesulitan dalam menyampaikan pendapat, berkomunikasi, atau mengikuti percakapan dengan lancar. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana penguasaan mufradat dan muhadatsah berpengaruh terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab. Sebab, semakin banyak mufradat dan muhadatsah yang dikuasai, semakin mudah pula seseorang dalam berbicara dan berkomunikasi dalam bahasa Arab.

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan mufradat dan muhadatsah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab yaitu dengan memberikan angket kepada santri satu persatu sebanyak sampel kemudian dilakukan analisis regresi berganda. Peneliti menggambarkan skema kerangka berpikir yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1

Paradigma Sederhana



Keterangan:

Variabel X₁ : Penguasaan Mufradat

Variabel X_2 : Muhadatsah

Variabel Y : Keterampilan Berbicara

Penulis bisa memakai paradigma ini semacam bahan agar menentukan rumusan masalah penelitian juga hipotesa, dimana berikutnya bisa dipakai agar menautkan juga menganalisa data.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel variabel dalam penelitian serta merupakan pernyataan paling spesifik.³³

Variabel independen (X_1) yaitu penguasaan Mufradat dan (X_2) yaitu muhadatsah yang mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu keterampilan berbicara. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Penguasaan Mufradat Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Ho: Tidak adanya pengaruh antara penguasaan mufradat (X_1) dengan keterampilan berbicara (Y)

H₁: Adanya pengaruh antara penguasaan mufradat (X_1) dengan keterampilan berbicara (Y)

³³ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press)

2. Pengaruh Penguasaan Muhadatsah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Ho: Tidak adanya pengaruh antara penguasaan muhadatsah (X_2) dengan keterampilan berbicara (Y)

H₂ Adanya pengaruh antara penguasaan muhadatsah (X_2) dengan keterampilan berbicara (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa memanipulasinya, serta mengukur kekuatan dan arah hubungan tersebut menggunakan koefisien korelasi.

Berdasarkan pendapat Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Penelitian ini dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya bersifat acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁴

Pendekatan kuantitatif berakar pada filsafat positivisme, yang meyakini bahwa fenomena sosial dan alam dapat diukur secara objektif dengan menggunakan instrumen yang sah dan dapat diandalkan. Positivisme menekankan pentingnya pengumpulan data yang dapat diuji dan diukur secara matematis, serta penggunaan logika deduktif dalam analisisnya. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti bertujuan untuk menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas, bukan hanya terbatas pada sampel yang diteliti.³⁵

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 14.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 53.

Salah satu ciri khas penelitian kuantitatif adalah penggunaan instrumen yang terstandarisasi untuk mengumpulkan data, seperti kuesioner, angket, survei, atau pengamatan terstruktur yang dirancang untuk mengukur variabel tertentu. Teknik pengambilan sampel yang umumnya digunakan adalah random sampling, yaitu teknik di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Sampel yang diambil diharapkan mewakili populasi yang lebih besar, sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan.³⁶ Memakai pendekatan kuantitatif dikarenakan adanya data yang bisa dipakai untuk menganalisa hubungan antara variabel yang dijelaskan dalam bentuk nilai maupun rasio numerik.³⁷

B. Populasi dan Sampel

Penentuan jumlah populasi dalam sebuah penelitian adalah langkah yang krusial, karena melalui populasi tersebut diharapkan dapat diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sutja, dkk. populasi merujuk pada wilayah atau tempat di mana subjek yang diteliti berada, dan dari situ hasil penelitian akan disimpulkan. Sementara itu, menurut Sugiyono, populasi adalah kelompok subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan.³⁸

³⁶ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 192.

³⁷ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021)

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 60.

Populasi merujuk pada seluruh anggota atau objek yang menjadi subjek penelitian, seperti individu, benda, atau kejadian. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Wali Songo Putri, yang berlokasi di Jl. Sunan Kalijaga, Dusun I, Ngabar, Kec. Siman, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. populasi dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud oleh peneliti adalah siswi kelas VII MTs Wali Songo Ngabar yang terdiri dari 9 kelas. Namun, peneliti hanya mengambil sebagian dari populasi tersebut, yaitu 4 kelas: VIIA, VIID, VIIE dan VIIF, dengan total jumlah siswi sebanyak 105 orang.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi siswi kelas VII MTs Wali Songo Ngabar

No	Kelas	Jumlah Siswi
1.	Siswi VII A	28
2.	Siswi VII B	24
3.	Siswi VII C	27
4.	Siswi VII D	28
5.	Siswi VII E	23
6.	Siswi VII F	26
7.	Siswi VII G	25
8.	Siswi VII H	24
9.	Siswi VII I	24
Total		229

Sampel merupakan bagian dari populasi yang berfungsi sebagai perwakilan dalam penelitian. Sampel penelitian diambil dari sebagian populasi yang dijadikan sumber data dan mampu mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian, keberadaan sampel atau miniatur populasi diperlukan sebagai contoh. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian populasi yang mewakili keseluruhan. Karena jumlah populasi yang besar dikelas VIII dengan jumlah 229 siswi, peneliti mengambil Siswi kelas VII A, VIID, VIIE dan VIIF.

Tabel 3.2

Jumlah Sampel siswi kelas VII MTs Wali Songo Ngabar

NO	KELAS	JUMLAH SISWI
1.	Siswi VII A	28
2.	Siswi VII D	28
3.	Siswi VII E	23
4.	Siswi VII F	26
Total		105

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan, probability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sederhana tanpa

memperhatikan strata atau tingkatan dalam populasi. Setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan agar kegiatan pengumpulan lebih sistematis dan terfasilitasi.

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif secara obyektif tentang variasi karakteristik suatu variabel.³⁹

Karena dasar penelitian adalah pengukuran, maka diperlukan peralatan pengukuran yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa disebut dengan instrumen penelitian. Oleh karena itu instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Selain itu, instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan atau dibutuhkan peneliti.⁴⁰

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel-variabel penelitian secara sistematis dan objektif seperti, angket dan dokumentasi. Sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara statistik. Instrumen ini dirancang untuk menghasilkan data berupa angka atau skor yang mencerminkan fenomena yang diteliti.

³⁹ Sumber: <https://mediaindonesia.com/humaniora/519085/memahami-pengertian-penelitian-kuantitatif-tipe-instrumen-dan-examples>

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 118-120

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa tangket yang dirancang untuk mengukur ketiga variable yaitu penguasaan mufradat (kosa kata), penguasaan muhadatsah dan keterampilan berbicara bahasa Arab.

Tabel 3.3

Kisi Kisi Instrument Pengumpulan Data

No.	Variabel	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel (X ₁) Penguasaan Mufradat	Siswi	Angket	Lembar Angket
2.	Variabel (X ₂) Penguasaan Muhadatsah	Siswi	Angket	Lembar Angket
3.	Variabel (Y) Keterampilan berbicara bahasa Arab	Siswi	Angket	Lembar Angket

D. Teknik Pengumpulan Data

Oleh karena inti dari penelitian Adalah memperoleh data kemudian dilakukan analisis, maka dalam rangka pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan teknik:

1. Angket

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal

yang ia ketahui.⁴¹ Metode ini dijadikan sebagai pendukung untuk mengetahui latar belakang santri

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen berbentuk dalam tulisan. Dokumentasi yang ditampilkan adalah internal data, data yang tersedia pada tempat diadakan penelitian. Data dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, karya, hasil observasi dan sebagainya.⁴²

3. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena. Observasi dalam hal ini dilakukan penulis untuk memperoleh data mengenai kemampuan berbicara santri kelas VI MTs Wali Songo Putri Ngabar.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Angket Penguasaan Mufradat (X1)

NO.	Aspek yang Diukur	Jenis Soal	Indikator Soal	Butir Soal

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm.155

⁴² Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish Publisher,2020) hal. 28

1.	Pemahaman Arti Mufradat	Angket	Siswi mampu memahami arti mufradat yang diajarkan dalam konteks kalimat. Siswi mengenali makna mufradat dari penggunaannya dalam kalimat sehari-hari	1,2
2.	Kemampuan menghafal mufradat	Angket	siswi mudah menghafal mufradat siswi menggunakan strategi seperti pengulangan dan catatan untuk mengingat mufradat	3,4
3.	Penggunaan Mufradat	angket	Siswi dapat menggunakan mufradat dalam berbicara Siswi membiasakan penggunaan mufradat dalam kalimat	5,6
4.	Kemandirian belajar	Angket	Siswi mencatat mufradat sendiri	7,8

			Siswi mencari arti mufradat yang tidak diketahui secara mandiri	
5.	Peran guru dalam penguasaan mufradat	Angket	Guru menjelaskan mufradat secara jelas Guru memberi contoh penggunaan mufradat dalam konteks kalimat	9,10

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrumen Angket Penguasaan Muhadatsah (X2)

NO.	Aspek yang Diuji	Jenis Soal	Indikator Soal	Butir Soal
1.	Latihan Muhadatsah	Angket	Siswi sering praktik muhadatsah. Siswi mengulang dialog bahasa Arab secara rutin	1,2
2.	Percaya diri dalam berbicara	Angket	Siswi tidak takut berbicara dalam bahasa Arab Siswi mampu berbicara dengan teman dalam bahasa Arab	3,4

3.	Pembiasaan Muhadatsah	Angket	Siswi terbiasa berdialog sederhana Siswi menyusun kalimat dalam kegiatan muhadatsah	5,6
4.	Bimbingan guru	Angket	Guru aktif membimbing muhadatsah. Guru memberi arahan dalam menyusun percakapan	7,8
5.	Peningkatan kemampuan	Angket	Siswi merasa meningkat setelah latihan Siswi merasa muhadatsah memperlancar bicara bahasa Arab	9,10

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Instrumen Angket Keterampilan Berbicara (X1)

NO.	Aspek yang Diuji	Jenis Soal	Indikator Soal	Butir Soal
1.	Kemampuan	Angket	Siswi bisa memperkenalkan diri dalam bahasa Arab	1,2

	memperkenalkan diri		Siswi menyebutkan identitas diri secara lancar	
2.	Menjawab pertanyaan sederhana	Angket	Siswi memahami pertanyaan dalam bahasa Arab Siswi bisa merespon dengan kalimat sederhana	3,4
3.	Kelancaran berbicara	Angket	Siswi berbicara tanpa ragu Siswi berbicara dengan kalimat lancar	5,6
4.	Penggunaan bahasa dalam keseharian	Angket	Siswi biasa bicara Arab di pondok Siswi aktif menggunakan bahasa Arab dengan teman	7,8
5.	Perkembangan kemampuan	Angket	Siswi merasa keterampilan bicara meningkat Guru mendorong siswi berbicara secara aktif	9,10

E. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami

dan bermanfaat untuk menjawab, masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.⁴³ Analisis data dilakukan berkaitan dengan perhitungan menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis uji Regresi Linear Berganda dengan melakukan perhitungan secara manual dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 22.

1. Pengkajian Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Azwar menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan dari yang diukur.

Untuk mengetahui keabsahan tiap-tiap variabel perlu dilakukan uji validitas. Satu instrumen dikatakan akurat jika dapat mengungkap data dari variabel yang diamati secara tepat. Besar kecilnya validitas suatu instrumen memperlihatkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dituju.⁴⁴

⁴³ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 52.

⁴⁴ Garaika dan Damanah, *Metodologi Penelitian*. (Lampung Timur: CV Hira Tech, 2019)

Selesai didapat data dihasil uji coba, setelahnya diukur dengan memakai perhitungan statistik, yaitu dengan korelasi product moment dengan cara mengkorelasikan skor total yang dihasilkan tiap-tiap responden dengan masing masing item menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir soal (X) dengan skor total (Y)

N = jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor butir X

$\sum y$ = Jumlah skor total Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Tabel 3.7

Derajat Validitas Instrumen

Koefisien Validitas
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ = sangat rendah
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ = rendah
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ = cukup
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ = tinggi

$$0,80 < r_{xy} \leq 1,00 = \text{sangat tinggi}$$

Selesai didapat nilai r_{xy} lalu dilihat nilai harga r product moment tabel pada $N =$ tingginya observasi ditingkat signifikansi 5%. Apabila $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$, maka dapat ditarik kesimpulan item kuisioner tersebut valid dan apabila $r_{xy} \leq r_{\text{tabel}}$ maka item kuisioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Bagi Suharsimi Arikunto dalam bukunya Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, bahwa sebuah instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data apabila instrumen tersebut cukup baik, sehingga data yang diungkap bisa dipercaya. Instrumen yang reliabel memperlihatkan instrumen patut bisa diyakini, tetap juga tentu jadi media penampung data.

Menurut Gronlund dan linn Reliabilitas adalah ketepatan hasil yang diperoleh dari suatu pengukuran. Alat ukur yang tidak konsisten cenderung menghasilkan data yang diragukan kebenarannya.⁴⁵ Pengujian reliabilitas data menggunakan bantuan program IBM SPSS 25.0 for windows. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian alpha cronbach's menggunakan:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum a^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

⁴⁵{Citation}

- k = Jumlah item
 $\sum \sigma_b^2$ = Varians Skor Item
 σ_t^2 = Varians Total

Langkah Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk keperluan pengolahan data dengan aplikasi IBM SPSS 25.0 dengan cara pilih menu analyze > scale > reability analysis >ok, dan lihat table reability statistics pada kolom cronbach's alpha.

Untuk menentukan tingkat reabilitas instrument penelitian, maka nilai koefisien korelasi reabilitas korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.8

Nilai Koefisien Reabilitas

Koefisien Reabilitas	Interpretasi
$0,90 < r_{xy} < 1,00$	Reabilitas sangat tinggi
$0,70 < r_{xy} < 0,90$	Reabilitas tinggi
$0,40 < r_{xy} < 0,70$	Reabilitas sedang
$0,20 < r_{xy} < 0,40$	Reabilitas rendah
$0,40 < r_{xy} < 0,20$	Reabilitas sangat rendah

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu bentuk pengujian apakah data berdistribusi normal maupun tidak. Maksud tes ini ialah agar mengetahui apakah data yang diambil dari populasi ialah data yang terdistribusi normal maupun

tidak. Sampel yang kita asumsikan harus representatif agar mendapat generalisasi pada populasi. Data yang terdistribusi normal maksudnya ialah data dapat membentuk distribusi normal dimana data berpusat di median dan angka rata-rata.⁴⁶

Pada penelitian ini menggunakan Teknik *Shapiro-Wilk* yang dapat dilihat pada program SPSS. Rumus yang digunakan pada Teknik *Shapiro-wilk* :

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Menurut Singgih Santoso data dikatakan berdistribusi normal (simetris) dalam uji Shapiro-wilk jika nilai sig. > 0,05.⁴⁷

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variable bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Ghozali (2016) menyatakan bahwa pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas atau tidak.⁴⁸

Uji multikolinieritas penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan menghasilkan estimasi yang stabil dan dapat diandalkan. Adanya korelasi tinggi antar variabel independen bisa mengganggu analisis

⁴⁶ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji iPersyaratan Analisis*, (Lumajangi: Klik Media, 2020) hlm.2

⁴⁷ Dr I Wayan Widana et al., "*Uji Persyaratan Analisis*," *klik media pontianak 2020*, n.d., p.1.

⁴⁸ Ibid

regresi dan membuat interpretasi hasil menjadi sulit. Oleh karena itu, pengujian dan penanganan multikolinieritas harus dilakukan secara hati-hati untuk memperoleh model regresi yang valid dan akurat.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Biasanya jika dalam suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan, estimasi model yang akan dilakukan menjadi sulit dikarenakan varian data yang tidak konsisten.

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya uji Glejser, uji Park, serta uji White. Selain itu bisa dilakukan menggunakan bantuan software SPSS dengan memplotkan nilai ZPRED dan SRESID. Metode plot uji heterokedastisitas adalah metode uji dengan membuat grafik plot (scatter) antara sumbu Y yaitu nilai prediksi atau SRESID (Studentized Residual) dan yang sebagai sumbu X adalah nilai residual atau ZPRED.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan Uji Glejser. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dengan cara meregres absolut residual ($U_{bs}U_t$). Heterokedastisitas terjadi apabila hasil regresi nilai absolut residual terhadap variabel memiliki nilai signifikansi $<0,05$. Rumus Uji Glejser sebagai berikut: $|U_t| = a + BX_t + vt$ Pada pembahasan ini

dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika probabilitas signifikansinya di bawah tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Istilah linier diartikan sebagai garis lurus. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel variabel tersebut terletak dalam satu garis lurus atau tidak. Uji linieritas ini digunakan sebagai prasyarat analisis data yang akan menggunakan analisis regresi linear sederhana atau linear berganda. Rumus uji linieritas regresi yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} \text{ atau } F_{hitung} = \frac{\frac{JK(TC)}{(K-2)}}{\frac{JK(G)}{(n-2)}}$$

Kemudian statistik tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} dk pembilang (k-2) juga dk penyebut (n-k). Pengumpulan ketentuan uji linearitas ini dibantu menggunakan aplikasi SPSS versi 25 ialah relasi antar kedua variabel disebut linear bila signifikansi dilinearity maupun $\text{sig} \geq 0,05$.

e. Analisis auto korelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada model regresi yang datanya time series (Ghozali, 2016:107).⁴⁹

3. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linier berganda

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis linier sederhana, karena yang terlibat dalam penelitian ini ada satu variable independent (variable bebas), yaitu pengaruh penguasaan mufradat dengan lambang sebagai variabel bebas dengan lambang X_1 , muhadatsah dengan lambang variabel bebas dengan lambang X_2 dan keterampilan berbicara sebagai variabel dependen (variabel terikat) dengan lambang Y . analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh antara variable independent (X_1), variable independent (X_2) dan variable dependent (Y).

b. Uji Hipotesis dan Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen. Maksud signifikan ialah dimana pengaruh antara variabel berlaku untuk semua populasi. Dalam penelitian uji signifikansi menggunakan uji t.⁵⁰

⁴⁹ Fauziyatu Syafaah, "*pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku religius dan perilaku sosial siswa kelas xi di man 3 madiun skripsi,*" iain ponorogo, n.d.

⁵⁰ I Made Yuliara, *Regresi Linier Sederhana Modul* (Bali: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, 2016) Hal.2

c. Uji Signfikan Simultan (Uji F)

Uji statistika F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁵¹

Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
3. H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

d. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi ialah nilai yang menyatakan atau digunakan agar mengenal hubungan dimana dikasih bagi satu maupun banyak variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y).⁵²

Koefisien determinan Digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu garis terhadap data yang digunakan dalam penelitian. Apabila pengamatan menyebar cukup dekat disepanjang garis regresi berarti kesesuaian tinggi. Semakin jauh sebaran pengamatan dari garis regresi

⁵¹ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 81.

⁵² Ibid. hlm. 7

berarti kesesuaian akan semakin rendah. dengan banyaknya pengaruh yang ditentukan oleh output aplikasi yaitu SPSS versi 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar

Sebelum peneliti menulis lebih lanjut berdirinya Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo (PPWS) Ngabar Ponorogo, Terlebih dahulu akan dekemukaan sejarah berdirinya pondok pesantren, karena hal ini erat sekali hubungannya dengan berdirinya Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMT-I).

Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar atau yang lebih dikenal dengan sebutan Pondok Ngabar adalah salah satu pondok pesantren yang terletak di Kabupaten Ponorogo tepatnya di Desa Ngabar, Kecamatan Siman. Pondok pesantren ini didirikan KH. Mohammad Thoyyib dan dibantu oleh ketiga putranya yaitu KH. Ahmad Thoyyib, KH. Ibrahim Thoyyib dan KH. Ishak Thoyyib padatahun 1961, tepatnya pada tanggal 4 April 1961.

Yang melatar belakangi berdirinya Pondok Pesantren ini adalah mengingat keadaan masyarakat desa Ngabr yang dilanda kebrobokan moral bahkan boleh dikatakan sudah kebiasaan minum arak, candu dan berjudi merajalela di tengah masyarakat.

Pada masa penjajahan Belanda di Indonesia, penyiaran agama Islam pada umumnya mengalami hambatan dan kesulitan. Demikian halnya di desa Ngabar yang keadaannya masih sangat mundur, baik di bidang ekonomi, pendidikan maupun sosial budaya, terutama di bidang pengalaman agama

islam. Pengajaran agama Islam saat itu mengalami tantangan keras dari masyarakat Ngabar yang terbiasa dengan perbuatan maksiat seperti judi dan minuman keras.

Dengan membaca keadaan tersebut maka KH. Mohammad Thoyyib ayah dari Bapak KH. Ibrahim Thoyyib selaku pimpinan pondok Asy-syalafiyah bercita-cita sekeras mungkin untuk mewujudkan jalan yang diridhoi Allah SWT kepada masyarakat.

Maka dengan segala usaha beliau dalam menyingkirkan halangan demi halangan, segala kesulitan beliau hadapi dengan gigih. Untuk mempermudah terealisasinya cita-cita itu beliau masukkan putra-putranya ke pondok Pesantren Salafiyah yang berada di ponorogo, seperti Pondok Jorsan, Tegalsari. Untuk menyempurnakan pembinaan kader-kader ini dimasukkannya putra-putranya ke Pondok Modern Darussalam Gontor untuk meneruskan perjuangan dalam mengembangkan dakwah Islamiyah di desa Ngabar.

Sebagai rintisan didirikan Lembaga Pendidikan islam pertama berupa Madrasah Dhiniyyah Bustanul Ulum Al-Islamiyah (BUI) pada tahun 1946. Awalmulanya madrasah ini masuk sore kemudian berubah pagi. Nama pun diganti menjadi Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah pada tahun 1958. Untuk menampung lulusan sekolah ini, pada tahun 1958 dibuka madrasah tingkat lanjutan yang bernama Tsanawiyah lil Mu'allimin. Kemudian berganti lagi menjadi Manahiju Tarbiyatil Mu'allimin / Mu'allimat Al-Islamiyah pada tahun 1972. Pada tahun 1980 berubah lagi menjadi Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyyah dan Tarbiyatul Mu'allimat Al-

Islamiyyah.

Sebelum tahun 1961, seluruh siswa yang nyatri berasal dari daerah sekitar Ngabar, baru pada tahun 1961 datanglah Sembilan orang santri yang berasal dari daerah luar ponorogo yang memerlukan tempat tinggal, Sembilan santri. Kedatangan mereka membuka lembaran baru dengan didirikannya secara resmi Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar pada 4 april 1961.⁵³

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar

Pondok Pesantren Wali Songo adalah sebuah pondok yang berlokasi di Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur, tepatnya di kilometer 7 ke arah Selatan dari pusat kota Ponorogo yaitu Jalan Raya Ponorogo- Trenggalek.⁵⁴

3. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan⁵⁵

a. Visi

Terwujudnya Insan Berkarakter Pesantren, Unggul dalam prestasi, Kompetitif di bidang Dirosah Islamiyyah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Sains di Era Global.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Dirosah

⁵³ Dokumentasi Profil Madrasah, *Sejarah Berdirinya*,a Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, dikutip pada tanggal 18 Maret 2025.

⁵⁴ Dokumentasi Profil Madrasah, *Letak Geografis*, Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, dikutip pada tanggal 18 Maret 2025.

⁵⁵ Dokumentasi Profil Madrasah *Visi, Misi dan Tujuan* Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, dikutip pada tanggal 18 Maret 2025.

Islamiyah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Sains yang berkarakter pesantren, unggul dan kompetitif.

2. Mengembangkan kemampuan teoritis dan praktis dalam bidang Dirosah Islamiyah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Sains.
3. Meningkatkan Mutu yang berkelanjutan dalam pengelolaan Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyyah secara efektif dan efisien.
4. Mengembangkan sarana pendukung pendidikan dan pengajaran yang memadai.
5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri untuk peningkatan dan pengembangan kemampuan dalam bidang Dirosah Islamiyah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Sains.

c. Tujuan Pendidikan

- 1) Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran dalam bidang Dirosah Islamiyah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Sains yang berkarakter pesantren, unggul dan kompetitif.
- 2) Terwujudnya peningkatustadz dan santri secara teoritis dan praktis dalam bidang Dirosah Islamiyah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Sains. Terwujudnya Mutu yang berkelanjutan dalam Pengelolaan Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyyah secara efektif dan efisien.
- 3) Terwujudnya sarana pendukung pendidikan dan pengajaran yang memadai.
- 4) Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri, guna peningkatan dan pengembangan dalam bidang Dirosah

Islamiyah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Sains.

4. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka upaya peningkatan dan penyempurnaan pendidikan dan pengajaran TMT-I, maka salah satu faktor yang penting adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.⁵⁶

a. Kantor Guru dan Kelas

Di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMT-I) terdapat kantor guru dan beberapa kelas.

b. Ruang Laboratorium

DI Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMT-I) terdapat beberapa ruang laboratorium yaitu Laboratorium Komputer, Laboratorium IPA dan Laboratorium IPS.

c. Data Ruang Kelas

1) Seluruh kelas yang terpakai 51 kelas. Kelas terdiri dari : Gedung Al-Kautsar I, Gedung Al-Kautsar II, Gedung Maryam, Gedung Tarbiyah.⁵⁷

⁵⁶ Dokumentasi Profil Madrasah *Sarana dan Prasarana*, Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, dikutip pada tanggal 18 Maret 2025.

⁵⁷ Dokumentasi Profil Madrasah, *Keadaan Kelas yang dipakai* Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, dikutip pada tanggal 18 Maret 2025.

Tabel 4.1
Data Kelas

Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
X A	24	XI A	27	XII A	25
X B	23	XI B	27	XII B	27
X C	24	XI C	28	XII C	25
X D	24	XI D	24	XII D	26
X E	23	XI E	25	XII E	26
X F	23	XI F	26	XII F	24
X G	22	XI G	24	XII G	24
3 Int	25	XI H	24	XII H	24
				XII I	21
Total	188	Total	205	Total	222
Total: 615					

5. Jumlah Guru dan Peserta Didik

a. Jumlah Guru⁵⁸

Adapun jumlah guru yang mengajar di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Sebanyak 226, terdiri dari guru yang bertempat tinggal di Asrama dan Non Asrama.

⁵⁸ Dokumentasi Profil Madrasah, *Keadaan Guru*, Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, dikutip pada tanggal 18 Maret 2025.

b. jumlah peserta didik⁵⁹

Adapun Jumlah keseluruhan santri adalah 1102 santri, terdiri dari santri asrama dan non asrama.

Tabel 4.2

STRUKTUR MTS WALI SONGO NGABAR

Direktur	Ust. Hadi Wiyono, M. HI
Kepala MTs	Ustd. Endang Sriani, S.Ag
Kepala MA	Ustd. Siti Mariyam, S.Ag
Penanggungjawab	Ustd.Desy Rahmawati Fitiani, S.Pd Ustd. Siti Aminah, S.Pd. Ustd. Ria Nurul Fitrotul W, S.Pd. Ustd. Rizqi Wahidatul L, S.Pd.
Koordinator	Ustd. Shofi Imro'atus S,Pd.
Sekretaris	Ustd. Mia Fauziyatul Husna
Bendahara	Ustd. Anggi Yundawuni Ustd. Risma Aulia Nurviana
Madrasah	Ustd. Ria Nurul Fitrotul W, S.Pd.

⁵⁹ Dokumentasi Profil Madrasah *Keadaan Peserta Didik* Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, dikutip pada tanggal 18 Maret 2025.

	<p>Ustd. Aulia Choirunnisa Nastiti</p> <p>Ustd. Melinda Maulina</p> <p>Ustd. Yahdiyani Azka</p> <p>Ustd. Risma Aulia Nurviana</p> <p>Ustd. Rania Umri Munajat</p> <p>Ustd. Lu'luatul Haibatul Eris Syah P</p>
Sarpras	<p>Ustd. Choirotul Anggraini</p> <p>Ustd. Anggi Yundawuni</p> <p>Ustd. Mia Fauziyatul Husna</p> <p>Ustd. Lu'luatul Haibatul Eris Syah P</p>
Siap	<p>Ustd. Rizqi Wahidatul L, S.Pd.</p> <p>Ustd. Shofi Imro'atus S,Pd.</p> <p>Ustd. Risma Aulia Nurviana</p>
Kesiswaan	<p>Ustd. Aulia Choirunnusa' Nastiti</p> <p>Ustd. Yahdiyani Azka</p> <p>Ustd. Anggi Yundawuni</p>
Tim Media	<p>Ustd. Aulia Choirunnusa' Nastiti</p> <p>Ustd. Choirotul Anggraini</p> <p>Ustd. Lu'luatul Haibatul Eris Syah P</p>
Kurikulum	<p>Ustd.Desy Rahmawati Fitiani, S.Pd</p> <p>Ustd. Siti Aminah, S.Pd.</p> <p>Ustd. Melinda Maulina</p> <p>Ustd. Risma Aulia Nurviana</p>

B. Deskripsi Data

1. Cara Penguasaan Mufradat Siswi Kelas VII MTs Wali Songo Putri

Mufradat merupakan unsur penting dalam penguasaan bahasa Arab. Tanpa penguasaan mufradat yang memadai, siswa akan kesulitan dalam memahami dan menyampaikan informasi. Menurut Tarigan, penguasaan kosakata merupakan dasar utama dalam keterampilan berbahasa, terutama berbicara.¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti, siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri memperoleh mufradat melalui dua bentuk kegiatan pembelajaran: formal (dikelas) melalui guru dan kurikulum resmi dan nonformal (dilingkungan pondok) melalui kegiatan harian seperti program bahasa. Secara formal, guru menyisipkan mufradat baru dalam kegiatan belajar mengajar, Guru tidak hanya mengenalkan mufradat melalui buku teks, tetapi juga melalui konteks pembelajaran tematik. Misalnya, saat mempelajari tema tentang aktivitas sekolah, guru menyisipkan kosa kata yang relevan seperti “فصل” (kelas), “قلم” (pena), dan sebagainya. Siswa diminta menyalin kosa kata baru tersebut, kemudian dilatih untuk membuat kalimat secara lisan dan tertulis.

sedangkan secara nonformal, Pemberian kosa kata baru dilakukan melalui program rutin yang disebut dengan **ilqo' mufradat**, yaitu penyampaian mufradat secara lisan oleh pengurus organisasi bahasa yang dilaksanakan setiap pagi setelah salat subuh dan malam hari setelah salat Isya. Kegiatan ini berlangsung di lingkungan kamar masing-masing santri, dan dilakukan secara serempak di

seluruh kampus putri.⁶⁰

Dalam praktiknya, pengurus bahasa menyampaikan dua hingga lima kosa kata baru dalam bahasa Arab, lengkap dengan arti dan contoh penggunaannya dalam kalimat sederhana. Santri diminta mengulangi kosa kata tersebut secara bersama-sama. Selain itu, kosa kata yang telah diberikan juga ditulis pada papan kecil yang digantung di kamar masing-masing, sehingga dapat terus dibaca dan dihafal oleh santri dalam aktivitas harian.

Metode pembelajaran mufradat yang diamati meliputi:

a. Metode pengulangan (repetition)

Guru dan pengurus bahasa membiasakan siswa untuk mengulangi mufradat secara serempak agar mempermudah proses memorisasi.

Contoh: Guru menyebutkan kata "ماء" (air) dan seluruh siswa mengulanginya

tiga kali secara serempak:

Guru: "Maa'un!"

Siswi: "Maa'un! Maa'un! Maa'un!"

Setelah itu, guru melanjutkan ke kata berikutnya, misalnya "خبز" (roti)

dengan pola yang sama.

Variasi: Guru membuat daftar 5–10 mufradat baru setiap hari dan

⁶⁰ Dokumentasi, *Hasil Observasi penguasaan Mufradat Siswi Kelas VII*, n.d., diakses pada tanggal 2 Mei 2025 pukul 19.00 WIB

mengulanginya bersama siswa di awal dan akhir pelajaran.

b. Visualisasi

Mufradat yang disampaikan biasanya dilengkapi gambar atau ditulis di papan tempel kamar santri untuk memperkuat pengenalan kosa kata.

Contoh:

Guru menunjukkan gambar segelas air dan berkata: "هذا ماء" (Ini air)

Atau, di kamar santri, ada papan dinding dengan gambar dan tulisan seperti:

 عصير (jus)

 سرير (tempat tidur)

 كتب (buku)

Tujuan: Santri bisa melihat dan membaca kosakata itu setiap hari di lingkungan mereka.

c. Penggunaan kontekstual

Dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas, guru menyampaikan mufradat disertai contoh penggunaan dalam kalimat yang kontekstual dan sesuai dengan pengalaman sehari-hari siswa.

Contoh:

Guru menjelaskan kosakata "مدرسة" (sekolah) dalam kalimat:

"أنا أذهب إلى المدرسة كل يوم" (Saya pergi ke sekolah setiap hari.)

Untuk kata "قلم" (pena): "أنا أكتب بالقلم في الفصل" (Saya menulis dengan

pena di kelas.)

Tujuan: Mufradat tidak hanya dihafal, tapi dipahami melalui pengalaman sehari-hari.

d. Permainan bahasa sederhana

Dalam beberapa kesempatan, siswa juga diajak bermain tebak kata atau kuis mufradat sebagai penguatan kosakata.⁶¹

Contoh:

Tebak Kata: Guru memberi petunjuk:

"أنا شيء تشربني. لوني شفاف. من أنا؟" (Saya sesuatu yang kamu minum.

Warnaku bening. Siapa saya?)

Siswa menjawab: "ماء"

Kuis Kosakata:

Guru membagi kelas jadi dua tim. Setiap tim diberi kata, dan harus membuat kalimat dalam bahasa Arab. Tim yang benar dan cepat mendapat poin.

⁶¹ Dokumentasi, *Hasil Observasi penguasaan Mufradat Siswi Kelas VII*, n.d., diakses pada tanggal 2 Mei 2025 pukul 10.00 WIB

Contoh soal kuis:

"Apa arti 'كرسي' "

Jawaban siswa: "Kursi."

Guru: "Benar, 10 poin!"

Dengan demikian, penguasaan mufradat tidak hanya dilakukan secara formal di kelas, tetapi juga diperkuat melalui kegiatan nonformal di pondok yang berjalan konsisten setiap hari. Hal ini mendukung siswa dalam memperluas perbendaharaan kata dan meningkatkan kepekaan mereka terhadap bahasa Arab secara fungsional.

2. Cara Penguasaan Muhadatsah Siswi Kelas VII MTs Wali Songo Putri

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Wali Songo Putri Ngabar, Muhadatsah atau latihan berbicara dalam bahasa Arab merupakan salah satu kegiatan pokok dalam pengembangan keterampilan berbahasa santri di MTs Wali Songo Putri. Berdasarkan hasil observasi peneliti, kegiatan muhadatsah dilakukan melalui dua jalur utama, yaitu jalur formal di kelas dan nonformal melalui kegiatan organisasi bahasa.

Di kelas, guru memberikan latihan muhadatsah melalui pembelajaran tematik. Setiap tema pelajaran dilengkapi dengan dialog pendek yang disesuaikan dengan level kemampuan siswa. Guru mengajarkan struktur kalimat, pelafalan, dan arti dari kalimat tersebut, kemudian siswa diminta untuk mempraktikkannya

secara bergiliran. Kegiatan muhadatsah juga dilakukan secara berpasangan (*pair work*) dan kelompok kecil (*group discussion*), di mana siswa diminta menyusun dialog berdasarkan tema yang ditentukan, misalnya perkenalan, percakapan di kantin, atau tanya jawab di toko buku.⁶²

Penguatan muhadatsah juga sangat didukung oleh organisasi bahasa pondok. Melalui program Language for Fun atau Mumarosah bi al-Lughah al-‘Arabiyah, santri dibiasakan untuk menggunakan bahasa Arab dalam aktivitas nonformal, seperti:

- a. Permainan berbahasa: tebak kata, susun dialog, kuis interaktif
- b. Simulasi percakapan (berdialog): bermain peran (*role play*) seperti jual beli, wawancara, diskusi ringan
- c. Pementasan kreatif: puisi, drama bahasa Arab, pidato, dan perlombaan antar kamar

Dalam kegiatan ini, penggunaan bahasa Arab dilakukan secara menyenangkan, tidak kaku, dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam berbicara. Program ini bersifat mingguan dan dijalankan oleh pengurus organisasi bahasa, yang juga berperan sebagai mentor bagi siswa baru dalam mempraktikkan bahasa Arab secara aktif.

Selain itu, bagian bahasa juga menerapkan kebijakan "bahasa harian wajib"

⁶² Dokumentasi, *Hasil Observasi penguasaan Mufradat Siswi Kelas VII*, n.d., diakses pada tanggal 2 Mei 2025 pukul 10.00 WIB

di lingkungan pondok, di mana santri diwajibkan berbicara menggunakan bahasa Arab dalam konteks tertentu seperti saat berbicara dengan ustadzah, membeli ke kantin, atau dalam kegiatan resmi pondok. Metode yang digunakan dalam pemberian muhadatsah antara lain:

- a. Simulasi percakapan (*Simulated Dialogue*)
- b. Latihan spontan (*Spontaneous Speaking*)
- c. Pembiasaan berbahasa harian
- d. Evaluasi lisan melalui dialog dan praktik

Pemberian muhadatsah secara konsisten ini bertujuan membangun keberanian, memperkuat pelafalan, dan memperkaya penggunaan struktur kalimat siswa dalam konteks yang nyata. Latihan ini juga secara tidak langsung meningkatkan kemampuan berfikir cepat dan merespons situasi komunikasi lisan dengan tepat.

C. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.⁶³ Suatu kuessioner dinyatakan valid jika

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, hlm 89

pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pernyataan adalah valid. Uji validitas pada kali ini menggunakan *SPSS Versi 25.00*. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Penguasaan Mufradat (X1)	X1.1	0,647	0,191	Valid
	X1.2	0,632	0,191	Valid
	X1.3	0,615	0,191	Valid
	X1.4	0,678	0,191	Valid
	X1.5	0,647	0,191	Valid
	X1.6	0,606	0,191	Valid
	X1.7	0,780	0,191	Valid
	X1.8	0,748	0,191	Valid
	X1.9	0,712	0,191	Valid
	X1.10	0,654	0,191	Valid
	X2.1	0,750	0,191	Valid
	X2.2	0,769	0,191	Valid
	X2.3	0,761	0,191	Valid

Penguasaan Muhadatsah (X2)	X2.4	0,710	0,191	Valid
	X2.5	0,774	0,191	Valid
	X2.6	0,752	0,191	Valid
	X2.7	0,654	0,191	Valid
	X2.8	0,810	0,191	Valid
	X2.9	0,706	0,191	Valid
	X2.10	0,713	0,191	Valid
Keterampilan berbicara bahasa Arab (Y)	Y.1	0,746	0,191	Valid
	Y.2	0,792	0,191	Valid
	Y.3	0,661	0,191	Valid
	Y.4	0,694	0,191	Valid
	Y.5	0,682	0,191	Valid
	Y.6	0,694	0,191	Valid
	Y.7	0,772	0,191	Valid
	Y.8	0,693	0,191	Valid
	Y.9	0,781	0,191	Valid
	Y.10	0,693	0,191	Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada tabel yang lebih kecil dari r_{tabel} menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut tidak dapat mengukur variabel yang akan diukur, dan pertanyaan tersebut valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil pada tabel menunjukkan bahwa nilai korelasi skor pertanyaan untuk setiap variabel dalam penelitian melebihi r_{tabel} 0,191 yang valid. Artinya semua pertanyaan dapat mengukur variable penguasaan mufradat (X1), Penguasaan muhadatsah (X2) dan keterampilan berbicara bahasa Arab (Y).

b. Uji Realibilitas

Uji reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁶⁴ Uji reabilitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha cronbach's variabel $>0,60$.⁶⁵ Adapun hasil pengujian reabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel Penelitian	Alpha Cronbach's	Critical Value	Kesimpulan
Penguasaan Mufradat (X1)	0,764	0,60	Reliabel
Penguasaan Muhadatsah (X2)	0,774	0,60	Reliabel

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 99.

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2005), hlm. 129.

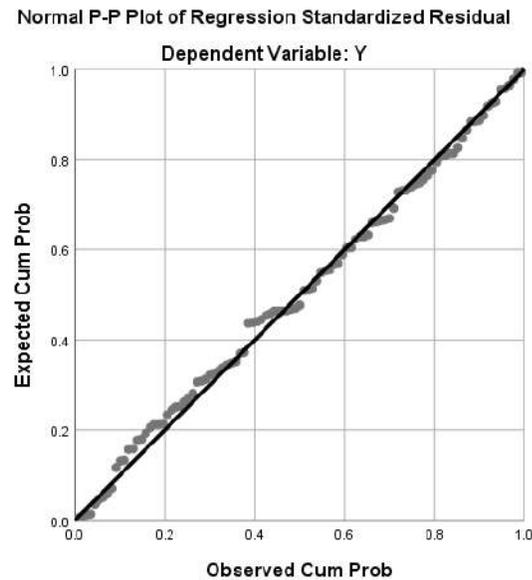
Keterampilan berbicara bahasa Arab (Y)	0,772	0,60	Reliabel
---	-------	------	----------

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah dinyatakan reliable. Berdasarkan hasil uji reabilitas yang disajikan, nilai koefisien reabilitas penguasaan mufradat (X1) sebesar 0,764, variable penguasaan muhadatsah (X2) sebesar 0,781 dan variable keterampilan berbicara bahasa Arab (Y) sebesar 0,701. Dari ketiga variable diatas, nilai Cronbach's alpha berada di atas 0,60. Semua peralatan yang digunakan sekarang dinyatakan andal. Artinya, jawaban seluruh responden secara konsisten menjawab setiap pertanyaan yang mengukur pengaruh penguasaan mufradat (X1), penguasaan muhadatsah (X2), keterampilan berbicara bahasa Arab (Y).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsi bahwa nilai residul mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dilanggar, maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah kecil. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menggunakan metode Grafik P-Plot pada SPSS.

Gambar 4.5**Uji Normalitas Secara Grafik (P-Plot)**

Sumber: Hasil output SPSS yang diolah, 2025

Berdasarkan pada gambar diatas merupakan gambar grafik Normal Probability plot, dapat disimpulkan bahwa dalam grafik diatas terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran tidak terlalu jauh atau melebar. Dapat dikatakan bahwa data penulis memenuhi asumsi klasik normalitas dan layak untuk digunakan.

Selanjutnya yaitu hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk menguji normalitas. Jika nilai signifikansi dari pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Residual (Unstandardized)	0,200 > 0,05	Normal

Berdasarkan pada tabel di atas hasil menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,055 dan koefisien signifikansi atau Asymp-Sig sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari taraf kesalahan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat uji normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikoleniaritas didalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance

mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolenieritas

Variabel	Toleance	VIF	Keterangan
Penguasaan Mufradat (X1)	0,27	3,657	Tidak terjadi Multikolenieritas
Penguasaan Muhadatsah (X2)	0,27	3,657	Tidak terjadi Multikolenieritas

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas maka dapat dilihat hasil bahwa variabel penguasaan mufradat (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,273 dan nilai (X2) VIF sebesar 3,657 dan sedangkan untuk variabel penguasaan muhadatsah memiliki nilai tolerance 0,273 dan nilai VIF 3, 657. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan berdasarkan nilai VIF variabel independen memiliki nilai kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadinya multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika variance dari resedul suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas.

Untuk menguji bahwa data bebas dari heteroskedastisitas, data akan diuji dengan uji glesjer. Uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah data yang akan diolah mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi kurang 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data mengalami heteroskedastisitas dan sebaliknya.

Tabel 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.(p-value)	Keterangan
Penguasaan Mufradat (X1)	0,521	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Penguasaan Muhadatsah (X2)	0,405	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa signifikansi dari variabel penguasaan mufradat (X1) adalah $0,521 > 0,05$ dan variabel penguasaan muhadatsah (X2) adalah $0,405 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas terhadap data penelitian.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji untuk mengetahui apakah antara variabel tidak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji linieritas dilakukan dengan nilai sig. deviation from linearity $> 0,05$ maka berkesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Akan tetapi jika nilai sig. deviation from linearity $< 0,05$ maka berkesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji Linieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Linieritas Penguasaan Mufradat

Aspek Yang Diuji	Nilai Signifikansi	Keterangan
Deviation From Linearity	0,068	Tidak terdapat penyimpangan dari linieritas

Berdasarkan hasil pada tabel diatas bahwa nilai signifikansi deviation from linierity pada variabel dependen penguasaan mufradat (X1) dikatakan linier, karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,068 nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,068 > 0,05$). Maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.10

Hasil Uji Linieritas Penguasaan Muhadastah

Aspek Yang Diuji	Nilai Signifikansi	Keterangan
Deviation From Linearity	0,754	Tidak terdapat penyimpangan dari linieritas

Berdasarkan hasil pada tabel diatas bahwa nilai signifikansi deviation from linierity pada variabel dependen penguasaan mufradat (X1) dikatakan linier, karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,754 nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,754 > 0,05$). Maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

e. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1. Untuk melihat terjadinya autokorelasi atau tidak dalam

model regresi pada penelitian ini adalah melihat nilai statistic Durbin Watson (DW). Dikatakan tidak ada autokorelasi yaitu jika ($du < dw < 4-du$).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai DW dengan D_u dan D_l pada tabel. Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Kriteria	Keterangan
1	1,788	$du = 1,66$ dan $4-du = 2,34$	Tidak Terjadi Autokorelasi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui mengenai hasil pengujian dengan menggunakan uji Durbin Watson atau residual persamaan regresi diperoleh angka d-hitung sebesar 1.788 untuk menguji gejala autokorelasi maka angka d-hitung sebesar 1.788 tersebut dibandingkan nilai t-teoristis dalam ttabel d-statistik. Dari tabel d-statisik Durbin Watson dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$ dan jumlah data (n) dan k-2 diperoleh nilai d_l sebesar 1,59 d_u sebesar 1,66 dan $4-d_u$ sebesar 2,34. Karena hasil pengujiannya adalah $du < dw < 4-du$ ($1,66 < 1,788 < 2,34$). Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak ada autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh antara variabel, yaitu Penguasaan Mufradat (X1) dan Penguasaan Muhadatsah (X2), sebagai variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan berbicara bahasa Arab (Y)

Oleh karena itu, peneliti merumuskan model regresi sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std.Error	Beta	t Hitung	Sig. (p-value)
(Konstanta)	3,523	2,040	-	1,727	0,087
Penguasaan Mufradat (X1)	0,415	0,095	0,397	4,348	0,000
Penguasaan Muhadatsah (X2)	0,486	0,086	0,513	5,614	0,000

Dari hasil pengujian regresi linier berganda diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta sebesar 3,523 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (penguasaan mufradat dan penguasaan muhadatsah) dianggap konstan maka nilai Y (keterampilan berbicara bahasa Arab) adalah sebesar 3,523 %
2. Koefisien regresi variabel penguasaan mufradat 0,415. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan penguasaan mufradat sebesar 1%, maka variabel dependen yaitu keterampilan berbicara bahasa Arab akan mengalami kenaikan sebesar 0,415%. Dapat disimpulkan bahwa koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel dependen dengan variabel independen.
3. Koefisien regresi variabel penguasaan muhadatsah 0,486. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan penguasaan mufradat sebesar 1%, maka variabel dependen yaitu keterampilan berbicara bahasa Arab akan mengalami kenaikan sebesar 0,486%. Dapat disimpulkan bahwa koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel dependen dengan variabel independen.

b. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi

sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria penilaian yang dipakai adalah apabila p-value $< \alpha$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 maka diperoleh tabel sebesar 1,98. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	Sig. (p-value)	Keterangan
Penguasaan Mufradat (X1)	4,348	0,000	Signifikansi, Berpengaruh Terhadap Y
Penguasaan Muhadatsah (X2)	5,614	0,000	Signifikansi, Berpengaruh Terhadap Y

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Penguasaan Mufradat

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh antara penguasaan mufradat terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri

Ha1 = Terdapat pengaruh antara penguasaan mufradat terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri

Berdasarkan tabel 4.11 variabel penguasaan mufradat memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hasil t_{hitung} menunjukkan bahwa $t_{hitung}, 4,348 > 1,98$. Maka keputusan yang diambil Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penguasaan mufradat terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswi MTs Wali Songo Putri.

2. Penguasaan Muhadatsah

Ho2 = Tidak terdapat pengaruh antara penguasaan muhadatsah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri

Ha2 = Terdapat pengaruh antara penguasaan muhadatsah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri

Berdasarkan tabel 4.11 variabel penguasaan muhadatsah memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hasil t_{hitung} menunjukkan bahwa $t_{hitung}, 5,614 > t_{tabel} 1,98$. Maka keputusan yang diambil Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penguasaan muhadatsah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel

independen. Kriteria untuk menguji nilai hipotesis adalah sebagai berikut, dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} :

1. Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka H_a ditolak
2. Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka H_a diterima dengan tingkat keputusan sebesar 95% atau taraf signifikan sebesar 5%, maka:
 - a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima. Berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
 - b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak. Berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk melihat hasil Uji F simultan dari variabel penguasaan mufradat dan penguasaan muhadatsah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Uji F Simultan

Sumber Variasi	df	Sum Of Squares	Mean Square	F_{hitung}	Sig. (p-value)
Regresi	2	2500,928	1250,464	168,254	0,000
Residual	102	758,062	7,432	-	-
total	104	3258,990	-	-	-

Dari tabel diatas diketahui mengenai uji F simultan dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha=0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 3,93$. Hasil pengujian statistic dihasilkan F_{hitung} sebesar 168,254 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi menunjukkan taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($168,254 > 3,93$) yang berarti bahwa variabel penguasaan mufradat dan penguasaan muhadatsah secara simultan berpengaruh positif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang memiliki fungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (penguasaan mufradat dan penguasaan muhadatsah) terhadap variabel dependen (keterampilan berbicara bahasa Arab).

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Determinasi

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	8,876	0,767	0,763	2,726

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa kolom R Square diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh

variabel bebas adalah sebesar 0,767 atau 76,7%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas (variabel penguasaan mufradat dan penguasaan muhadatsah) terhadap variabel terikat (keterampilan berbicara bahasa Arab) adalah sebesar 76,7 %, sedangkan sisanya ($100-76,7\%=23,3\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

D. Pembahasan dan Interpretasi

1. Cara Penguasaan Mufradat Siswi Kelas VII MTs Wali Songo Putri

Penguasaan mufradat atau kosakata merupakan fondasi utama dalam keterampilan berbahasa, khususnya berbicara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Wali Songo Putri, penguasaan mufradat diberikan melalui dua bentuk kegiatan pembelajaran: formal (dikelas) melalui guru dan kurikulum resmi dan nonformal (dipondok) melalui kegiatan harian seperti ilqo' mufradat atau program bahasa. Dalam pembelajaran formal, guru mengenalkan mufradat baru sesuai tema pelajaran yang sedang dipelajari. Misalnya, pada tema aktivitas sekolah.

Guru membimbing siswi untuk menyalin (mencatat) mufradat tersebut beserta artinya lalu menghafalnya, serta menyusunnya dalam bentuk kalimat lisan atau tulisan.

Sementara dalam kegiatan nonformal, terdapat program ilqo' mufradat yang dilakukan oleh pengurus bahasa dipondok setiap pagi dan malam. Santri menerima mufradat baru lengkap dengan makna dan contoh kalimatnya, lalu mengulanginya

bersama-sama. Mufradat itu ditulis dipapan kecil dan panjang dikamar masing-masing agar terus terbaca dan teringat.

Dari hasil angket dan observasi, dapat dilihat bahwa metode ini efektif karena memberikan stimulus pengulangan, visualisasi dan penguatan konteks. Hal ini mempercepat akuisisi mufradat secara alamiah.

Pola ini sejalan dengan prinsip pembelajaran yang dikemukakan oleh Abuddin Nata, bahwa input bahasa yang sering diulang dan disampaikan dalam konteks yang bermakna sangat membantu dalam mempercepat penguasaan bahasa asing.⁶⁶ Metode pengulangan (*repetition*), visualisasi, dan latihan kontekstual juga memperkuat memori jangka panjang siswi.⁶⁷

2. Cara Penguasaan Muhadatsah Siswi Kelas VII MTs Wali Songo Putri

Muhadatsah atau percakapan merupakan bentuk praktik langsung dalam penggunaan bahasa Arab di MTs Wali Songo Putri. Pembelajaran muhadatsah dilakukan tidak hanya dikelas tetapi juga melalui kegiatan harian dipondok.

Muhadatsah diajarkan secara formal melalui dialog pendek, role play, diskusi kelompok, dan latihan tanya jawab berdasarkan tema pelajaran. Guru menyediakan struktur dialog, membimbing hafalan, serta mendorong siswi untuk berlatih secara bergiliran.

⁶⁶ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran Bahasa* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 105.

⁶⁷ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 72–73.

Diluar kelas, kegiatan muhadatsah dilanjutkan melalui program language for fun, tasyjiul lughoh, drama bahasa Arab, pidato, dan interaksi harian seperti berbicara bahasa arab dengan semua temen-temen dan ustadzah. Pengurus organisasi bahasa pondok juga memantau penggunaan bahasa Arab dalam situasi tertentu.

Cara ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab terbentuk bukan hanya melalui teori, tetapi juha pembiasaan dalam kehidupan nyata. Mahsun menyatakan bahwa bahasa yang efektif menempatkan peserta didik dalam konteks sosial yang memungkinkan mereka menggunakan bahasa secara aktif.⁶⁸ Latihan yang dilakukan secara rutin dan menyenangkan membantu menumbuhkan keberanian, spontanitas, dan kefasihan alam berbicara bahasa Arab.⁶⁹

3. Pengaruh Penguasaan Mufradat Siswi Kelas VII MTs Wali Songo Putri terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Berdasarkan hasil uji regresi parsial yang dilakukan diperoleh bahwa penguasaan mufradat berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri. Nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 4,348 > t_{tabel} = 1,98$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima

⁶⁸ Mahsun, *Dimensi-Dimensi Kebahasaan dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 78.

⁶⁹ Fathonah, Ghina, "Akuisisi Bahasa Arab dalam Bi'ah Lughawiyah Pondok Pesantren," *Tesis SPS UIN Jakarta*, 2009.

dan Ho ditolak. Ini berarti semakin tinggi penguasaan mufradat siswi semakin baik pula keterampilan berbicara mereka.

Mufradat atau kosa kata merupakan komponen dasar dalam pembentukan kalimat, tanpa penguasaan mufradat yang memadai, seorang siswi tidak akan mampu menyusun atau mengucap kalimat secara utuh dan bermakna. Dalam proses berbicara, siswi harus mengakses mufradat yang telah mereka pelajari, memilih mufradat yang tepat sesuai konteks, dan menggunakannya dalam struktur kalimat yang benar.

Hal ini diperkuat oleh Henry Guntur Tarigan yang menyatakan bahwa keterampilan berbicara hanya dapat dikuasai secara baik apabila seseorang memiliki penguasaan kosa kata yang luas dan beragam.⁷⁰ Mufradat menjadi bahan baku utama untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan secara lisan.

Penguasaan mufradat juga memberi pengaruh pada kepercayaan diri siswi saat berbicara. Ketika mereka merasa yakin terhadap mufradat yang mereka ketahui dan pahami, mereka akan lebih berani untuk menyampaikan pendapat secara lisan. Sebaliknya, siswi yang tidak menguasai mufradat cenderung ragu, banyak diam, dan tidak mampu melanjutkan pembicaraan.

Secara praktik di MTs Wali Songo Putri penguatan mufradat tidak hanya dilakukan dikelas tetapi juga melalui kegiatan pondok seperti ilqo' mufradat,

⁷⁰ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 3-5.

penghafalan temati, dan pemanjangan mufradat dipapan kamar. Dengan metode ini siswi secara tidak langsung dibiasakan dan ditantang untuk terus memperluas perbendaharaan mufradat mereka.

Maka dapat disimpulkan bahwa semakin banyak dan terorganisir penguasaan mufradat yang dimiliki siswi, semakin besar pengaruh positifnya terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab mereka. Hal ini juga didukung oleh mahsun yang menyatakan bahwa pemeroleh kosakata merupakan bagian penting dari perkembangan kebahasaan siswi, dan menjadi dasar dari empat keterampilan bahasa lainnya.⁷¹

4. Pengaruh Penguasaan Muhadatsah Siswi Kelas VII MTs Wali Songo Putri terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Hasil uji regresi juga menunjukkan bahwa penguasaan muhadatsah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t_{hitung} sebesar 5,614 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,98. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti penguasaan muhadatsah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

⁷¹ Mahsun, *Dimensi-Dimensi Kebahasaan dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 44.

Muhadatsah merupakan praktik langsung berbicara dalam bahasa Arab. Siswa yang terbiasa melakukan muhadatsah dalam berbagai bentuk, seperti dialog berpasangan, permainan peran, diskusi kelompok, hingga pidato dan drama, akan lebih cepat mengalami perkembangan dalam keterampilan lisan. Penguasaan muhadatsah membantu siswa untuk berpikir cepat dalam bahasa target, memilih kata dengan spontan, dan menyampaikan ide secara lancar.

Latihan muhadatsah yang diterapkan secara rutin di MTs Wali Songo Putri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, terbukti membantu siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan tidak canggung saat berbicara. Guru-guru dan pengurus bahasa memberikan ruang luas bagi siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik dalam kegiatan belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari pondok.

Kemampuan berbicara tidak akan berkembang secara optimal apabila tidak dibarengi dengan latihan yang konsisten dan kontekstual. Beliau menegaskan bahwa pengulangan dan praktik nyata merupakan kunci utama dalam pembentukan keterampilan berbicara.⁷² Oleh karena itu, siswa yang aktif mengikuti muhadatsah secara rutin akan membentuk pola komunikasi yang fasih, alami, dan sesuai dengan tata bahasa.

Kegiatan muhadatsah juga memberikan pengalaman komunikatif yang beragam kepada siswa. Mereka belajar bagaimana menyampaikan pendapat,

⁷² Slamet St. Yatim, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 66.

merespons pertanyaan, dan menjaga alur percakapan dengan baik. Dalam situasi ini, muhadatsah tidak hanya berfungsi sebagai latihan bahasa, tetapi juga menjadi sarana pengembangan sosial dan mental siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan muhadatsah memiliki pengaruh besar terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Semakin sering mereka terlibat dalam aktivitas muhadatsah, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyampaikan gagasan dan berinteraksi menggunakan bahasa Arab secara aktif dan efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penguasaan mufradat dan penguasaan muhadatsah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan mufradat siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri dilakukan dengan cara metode pengulangan, visualisasi, penggunaan kontekstual dan permainan bahasa sederhana.
2. Penguasaan muhadatsah siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri dilakukan dengan cara simulasi percakapan (berdialog), latihan spontan, pembiasaan berbahasa harian, evaluasi lisan melalui dialog dan praktik.
3. Penguasaan mufradat berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab.
4. Penguasaan muhadatsah berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru dan bagian bahasa untuk selalu memberikan dorongan atau motivasi terhadap siswi agar selalu belajar mufradat dan muhadatsah supaya mereka dapat mempertahankan serta meningkatkan keterampilan

berbicara bahasa Arab.

2. Disarankan kepada siswi kelas VII MTs Wali Songo Putri untuk selalu berusaha belajar mufradat dan muhadatsah, yang mana mufradat dan muhadatsah memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari dan meluruskan variabel serta menyempurnakan penelitian ini dengan variabel yang berbeda sehingga akan menjadi penelitian yang sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhidin, Ali , Sambas dan Maman Abdurrahman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Ali, Al Khauli dan Mahmud. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Beirut: Librarie du Liban, 1986.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aryad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Damayanti, Marisyah. “Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 21 Batang Hari”, 2023.
- Garaika dan Damanah. *Metodologi Penelitian*. Lampung Timur: CV Hira Tech, 2019.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP, 2005.
- Hamid, H.M. Abdul. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2013.
- Hasanuddin, Muhammad Irfan. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Palopo: Lembaga Penerbitan STAIN, 2010.
- Hatmawan, Aglis Andhita dan Riyanto, Slamet. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Hijriyah, Umi. *Analisis Pembelajaran Mufrodad dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*. Surabaya: CV Gemilang, 2018.
- Junus, Husain, dkk. *Bahasa Indonesia (Tinjauan Sejarahnya dan Pemantauan Kalimat yang Baik dan Benar)*. Surabaya: Usaha Mandiri, 1996.
- Kridalaksana, Harimurti. *Pembentukan Mufradat dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Nur, Hastang. “Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik.”

- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama Press, 2021.
- Priyanto, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Rosydi, Abd. Wahab dan Mamlu'tul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Rosyidi, Abd. Wahab. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syafaah, Fauziyatu. "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Religius dan Perilaku Sosial Siswa Kelas XI di MAN 3 Madiun", Skripsi, IAIN Ponorogo, n.d.
- Tarigan, Guntur Henry. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Tarigan, H.G. *Mufradat Pengajaran*. Bandung: Angkasa, 1986.
- Tarigan, Henry Guntur. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2015.
- Tayar, Yusuf dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Edisi Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad. *Ta'lim Li Ghair Al Nathiqin Biha Manahijuh Wa Asalibuh*. Isesco, 9191.
- Widana, I Wayan dan Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media, 2020.
- Widana, I Wayan, et al. "Uji Persyaratan Analisis". Klik Media Pontianak, 2020.
- Wijayanti, Ratna Daniar, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama Press, 2021.
- Yuliara, I Made. *Regresi Linier Sederhana Modul*. Bali: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Angket Penguasaan Mufradat

ANGKET PENGUASAAN MUFRADAT

1. Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Asal Kelas :

2. Petunjuk Pengisian

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

R-R : Ragu-Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3. Berilah Tanda Ceklis (✓) Pada Kolom Lembar Jawaban Yang Sesuai Dengan

Pendapat Anda

NO	PERTANYAAN	STS	TS	R- R	S	SS

1.	Saya memahami arti mufradat (kosakata) yang diajarkan guru di kelas dan yang diberikan oleh bagian bahasa					
2.	Saya dapat mengenali arti kata dari penggunaannya dalam kalimat.					
3.	Saya dapat menghafal mufradat baru dengan mudah.					
4.	Saya menggunakan cara seperti mencatat dan mengulang untuk mengingat mufradat.					
5.	Saya menggunakan mufradat yang telah saya pelajari dalam percakapan sehari-hari.					
6.	Saya membiasakan membuat kalimat dengan mufradat yang saya pelajari.					
7.	Saya mencatat sendiri mufradat yang penting dalam pelajaran.					
8.	Saya mencari arti kata mufradat yang belum saya pahami di kamus atau bertanya dengan kakak kelas.					
9.	Guru menjelaskan arti mufradat dengan cara yang saya pahami.					

10.	Guru memberikan contoh kalimat dari mufradat yang diajarkan.					
-----	--	--	--	--	--	--

ANGKET PENGUASAAN MUHADATSAH

1. Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Asal Kelas :

2. Petunjuk Pengisian

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

R-R : Ragu-Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3. Berilah Tanda Ceklis (✓) Pada Kolom Lembar Jawaban Yang Sesuai Dengan

Pendapat Anda

NO	PERTANYAAN	STS	TS	R- R	S	SS
1.	Saya sering berlatih muhadatsah (percakapan) dalam pelajaran bahasa arab.					
2.	Saya mengulang dialog dalam bahasa arab diluar jam pelajaran					

3.	Saya merasa percaya diri berbicara bahasa arab dengan teman					
4.	Saya tidak malu mengikuti kegiatan muhadatsah di luar jam pelajaran (misalnya: kegiatan rutin bahasa).					
5.	Saya bisa menyusun percakapan bahasa arab yang dalam latihan muhadatsah.					
6.	Saya terbiasa berdialog dalam bahasa arab meskipun dengan kalimat sederhana.					
7.	Guru membimbing saya saat melakukan latihan muhadatsah.					
8.	Saya merasa kemampuan berbicara saya meningkat setelah sering latihan muhadatsah yang diajarkan oleh guru.					
9.	Saya merasa lebih lancar berbicara setelah sering latihan muhadatsah.					
10.	Saya merasa kemampuan berbicara saya meningkat karena muhadatsah.					

ANGKET KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB

1. Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Asal Kelas :

2. Petunjuk Pengisian

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

R-R : Ragu-Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3. Berilah Tanda Ceklis (✓) Pada Kolom Lembar Jawaban Yang Sesuai Dengan

Pendapat Anda

NO	PERTANYAAN	STS	TS	R- R	S	SS
1.	Saya dapat memperkenalkan diri dalam bahasa arab dengan lancar.					
2.	Saya bisa menyebutkan nama, alamat, dan hobi dalam bahasa arab.					

3.	Saya dapat menjawab pertanyaan sederhana dalam bahasa arab.					
4.	Saya bisa merespon pertanyaan dengan kalimat pendek yang benar.					
5.	Saya tidak kesulitan berbicara bahasa arab dalam kegiatan sehari-hari.					
6.	Saya dapat berbicara bahasa arab dengan kalimat yang lancar.					
7.	Saya biasa menggunakan bahasa arab saat berbicara dengan teman.					
8.	Saya aktif berbicara dalam bahasa arab saat diminta guru.					
9.	Saya tidak sering salah dalam mengucapkan kalimat bahasa arab.					
10.	Saya merasa kemampuan berbicara bahasa arab saya terus berkembang					

Lampiran 2 Skoring Instrumen

A. Skoring Instrumen Penguasaan Mufradat

PENGUASAAN MUFRADAT												
NO.	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1.	Alula Camilla Aaleeyah Capitanh	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	40
2.	Alya Nur Hafizah	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
3.	Anindia Inara Khairin Niswa	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
4.	Athifa Nur Azizah	4	3	3	4	3	4	3	2	3	5	34
5.	'Athifa Qotrunnada Oktavia	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	39
6.	Aurella Jinan Salsabila	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
7.	Dian Agnes Anindita	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	44
8.	Erliza Nazarina Fitria	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	45
9.	Fahmida Izzatus Shofa	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	43
10.	Fauziah Kirana Susilo	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
11.	Hanna Nisa' Arrizqi	3	4	2	4	3	2	4	2	3	4	31
12.	Husna Nur Salshabila Putri	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	42
13.	Kautsara Khorida Husna	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45
14.	Nabila Syarifah Dewi	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	37
15.	Nahla Ayodhia Qirani	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	40
16.	Najla Qori Apirilia	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	42
17.	Nurul Husnun Nabilah	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	44
18.	Nurul Maulida	4	3	2	5	4	3	5	4	4	4	38
19.	Ofdelia Alinatuz Zahro	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	41
20.	Qanita Firyal Mumtaza	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	43
21.	Rania Fatimatul Azizah	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	44
22.	Syafina Hanaya Aliyafi	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	39
23.	Wardahtul Mardiah	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	43
24.	Welove Fania Sista Safitri	3	4	2	5	4	5	5	4	5	4	41
25.	Zahwa Aufa Azalia Al-Khansa	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	43
26.	Zaskia Shafa Izza Alfaya	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	40
27.	Zevila Relila Arerasinta	5	4	3	4	4	2	4	5	2	4	37
28.	Zivana Khumaira Ar-Rahma	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	40

29.	Abdila Indi Novita Sari	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	36
30.	Adelia	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	46
31.	Ainun Alifah Fitri	4	4	3	4	4	3	5	4	3	5	39
32.	Aisha Humaira	4	2	1	4	3	3	3	2	3	3	28
33.	Alifia Zaira Faizatul Husna Hariyanto	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	41
34.	Asadel Khansa Saquilla Fathinah	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	35
35.	Athifa Rosyida	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	45
36.	Azzahra Febita Eka Putri	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	41
37.	Bilqis Altafunnisa Asy- Syifa	4	4	3	5	3	5	5	4	4	5	42
38.	Clara Nathania Oktavian	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	39
39.	Dhira Calitza Proferta	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37
40.	Eijaz Diamanta Shakila Krisna	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	32
41.	Fatinatul Istiqamah	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	39
42.	Jessica Zia Herlinda	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	39
43.	Kanya Nafisa Zahiratu Muna	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	39
44.	Khoirum Anisa	3	2	4	5	4	5	4	4	4	5	40
45.	Lady Khairani	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	31
46.	Ladya Najwa Hafuza Hadif	3	2	2	3	2	3	4	4	5	5	33
47.	Mumtazah Qotrunnada Styawan	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	44
48.	Nadzira Syaakira	5	4	3	5	4	4	4	3	5	5	42
49.	Najwa Zulfa Janitra Himawan	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
50.	Naswa Pramesthi Al Ayyun	5	3	4	5	3	4	5	5	4	5	43
51.	Nawa Farisyah Amri	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	36
52.	Nida Ulhaq Nur Syifa	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	41
53.	Tifara Afina Maheswari	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
54.	Viona Sayyidah	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	43
55.	Zahra Fadhillatul Azkiya	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	45
56.	Zahra Fatin Khoirun Nisa	5	5	3	4	4	3	4	3	3	4	38
57.	Afizna Aida Rahmatika	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	42
58.	Agustin Dwi Rahmawati	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	38

59.	Alesha Nahda Myesha	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
60.	Ana Khoirunnisa Eka Putri Astuti	5	4	3	4	4	3	5	5	4	5	42
61.	Asfihani Faqih	4	3	3	4	3	3	5	4	3	4	36
62.	Asma Dzakiyyah Ramdhani	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	42
63.	Asyyifa Latief	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	33
64.	Athaya Khansa Dzakiyyah	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
65.	Aulia Rahmadhani Agustin	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	39
66.	Aurel Belva Velerina Prameswa	4	3	3	4	4	3	5	5	5	4	40
67.	Azalea Yusna Azzahra	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	45
68.	Balgis Aqilah	4	3	4	4	3	4	4	5	5	3	39
69.	Fathia Nuzula Firdausi	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
70.	Kayla Latfieffatul Husna	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
71.	Keisha Zahra Ratifah	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	39
72.	Mufidatul Umarah	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
73.	Muna Faizatul Ummah	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43
74.	Nadhira Fatania Saffa	4	3	4	4	5	4	5	3	3	4	39
75.	Raisha Shakayla Aisha Albanna	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
76.	Sazkiya Nur Safana	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	39
77.	Zahwa Rozana Qudwatun	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	44
78.	Zidna Ilma Khoirunnisa	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	44
79.	Zulfa Raisha Batrisyia	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
80.	Adelia Widad Nasir	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	47
81.	Airy Mahsyia Elikasyahrani	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	39
82.	Aisha Zahra Nada Salsabila	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	45
83.	Aisharani Khansa Maulidha	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
84.	Aisyah Nur Rafiah	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
85.	Alfiah Nur Rohmah	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	40
86.	Alifa Maoranayya	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
87.	Alya Noor Amani	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	44
88.	Aulia Fikriyatul Hana	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3	41
89.	Aura Behesty	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	44

90.	Bunga Iqlima Diyah Simpanurya	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	43
91.	Damara Faustine Hanania	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	43
92.	Desandra Cahyaningtyas	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	26
93.	Diyannah Afifatun Nisa	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
94.	Julliya Dewi Marthasia	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	17
95.	Khania Aura Rizky	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	45
96.	Latifa Lailatul Mubarakah	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
97.	Mufidhah Nurul Azmi	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	33
98.	Nasyifa Nuzulul Fitri	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	46
99.	Niken Ayu Ramadani	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	42
100.	Puji Tresnaning Sasami	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	40
101.	Sakura Cinta Azzahra	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
102.	Syafira Mega Arya Atzani	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
103.	Wafiq Azizah	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	40
104.	Zahra Dewi Masitoh	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	24
105.	Zidna Nailun Najah	1	1	3	1	2	3	4	3	4	5	27

B. Skoring Instrumen Penguasaan Muhadatsah

PENGUASAAN MUHADATSAH												
NO.	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1.	Alula Camilla Aaleeyah Capitanh	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	40
2.	Alya Nur Hafizah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
3.	Anindia Inara Khairin Niswa	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
4.	Athifa Nur Azizah	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	38
5.	'Athifa Qotrunnada Oktavia	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
6.	Aurella Jinan Salsabila	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	39
7.	Dian Agnes Anindita	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
8.	Erliza Nazarina Fitria	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47
9.	Fahmida Izzatus Shofa	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
10.	Fauziah Kirana Susilo	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
11.	Hanna Nisa' Arrizqi	4	4	2	4	4	3	5	5	4	3	38
12.	Husna Nur Salshabila Putri	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	46
13.	Kautsara Khorida Husna	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	46

14.	Nabila Syarifah Dewi	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	43
15.	Nahla Ayodhia Qirani	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	39
16.	Najla Qori Apirilia	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
17.	Nurul Husnun Nabilah	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	42
18.	Nurul Maulida	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	41
19.	Ofdelia Alinatuz Zahro	3	5	4	5	5	4	5	4	3	5	43
20.	Qanita Firyal Mumtaza	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
21.	Rania Fatimatul Azizah	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	45
22.	Syafina Hanaya Aliyafi	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
23.	Wardahtul Mardiah	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	45
24.	Welove Fania Sista Safitri	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	47
25.	Zahwa Aufa Azalia Al-Khansa	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	45
26.	Zaskia Shafa Izza Alfaya	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46
27.	Zevila Relila Arerasinta	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	45
28.	Zivana Khumaira Ar-Rahma	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47
29.	Abdila Indi Novita Sari	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
30.	Adelia	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	46
31.	Ainun Alifah Fitri	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	42
32.	Aisha Humaira	3	3	3	3	4	3	2	3	4	5	33
33.	Alifia Zaira Faizatul Husna Hariyanto	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	41
34.	Asadel Khansa Saquilla Fathinah	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
35.	Athifa Rosyida	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	47
36.	Azzahra Febita Eka Putri	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
37.	Bilqis Altafunnisa Asy-Syifa	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	45
38.	Clara Nathania Oktavian	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
39.	Dhira Calitza Proferta	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	35
40.	Eijaz Diamanta Shakila Krisna	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33
41.	Fatinatul Istiqamah	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	39
42.	Jessica Zia Herlinda	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	36
43.	Kanya Nafisa Zahiratu Muna	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	46
44.	Khoirum Anisa	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	44
45.	Lady Khairani	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	33

46.	Ladya Najwa Hafuza Hadif	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	44
47.	Mumtazah Qotrunnada Styawan	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
48.	Nadzira Syaakira	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	40
49.	Najwa Zulfa Janitra Himawan	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
50.	Naswa Pramesthi Al Ayyun	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	45
51.	Nawa Farisyah Amri	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43
52.	Nida Ulhaq Nur Syifa	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
53.	Tifara Afina Maheswari	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
54.	Viona Sayyidah	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
55.	Zahra Fadhilatul Azkiya	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46
56.	Zahra Fatin Khoirun Nisa	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	37
57.	Afizna Aida Rahmatika	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
58.	Agustin Dwi Rahmawati	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	38
59.	Alesha Nahda Myesha	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
60.	Ana Khoirunnisa Eka Putri Astuti	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	40
61.	Asfihani Faqih	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	42
62.	Asma Dzakiyyah Ramdhani	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
63.	Asyyifa Latief	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	31
64.	Athaya Khansa Dzakiyyah	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
65.	Aulia Rahmadhani Agustin	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
66.	Aurel Belva Velerina Prameswa	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	47
67.	Azalea Yusna Azzahra	5	3	5	5	5	5	3	4	4	5	44
68.	Balgis Aqilah	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	44
69.	Fathia Nuzula Firdausi	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37
70.	Kayla Latfieffatul Husna	4	3	5	3	5	4	4	4	3	4	39
71.	Keisha Zahra Ratifah	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	45
72.	Mufidatul Umarah	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	46
73.	Muna Faizatul Ummah	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
74.	Nadhira Fatania Saffa	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	46
75.	Raisha Shakayla Aisha Albanna	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	45
76.	Sazkiya Nur Safana	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
77.	Zahwa Rozana Qudwatun	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46
78.	Zidna Ilma Khoirunnisa	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
79.	Zulfa Raisha Batrisyia	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	46

80.	Adelia Widad Nasir	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
81.	Airy Mahsyah Elikasyahrani	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	36
82.	Aisha Zahra Nada Salsabila	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
83.	Aisharani Khansa Maulidha	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	45
84.	Aisyah Nur Rafiah	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	45
85.	Alfiah Nur Rohmah	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	43
86.	Alifa Maoranayya	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	44
87.	Alya Noor Amani	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	46
88.	Aulia Fikriyatul Hana	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	44
89.	Aura Behesty	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	46
90.	Bunga Iqlima Diyah Simpanurya	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
91.	Damara Faustine Hanania	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	42
92.	Desandra Cahayaningtyas	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	26
93.	Diyannah Afifatun Nisa	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
94.	Julliya Dewi Marthasia	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	20
95.	Khania Aura Rizky	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
96.	Latifa Lailatul Mubarakah	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
97.	Mufidhah Nurul Azmi	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33
98.	Nasyifa Nuzulul Fitri	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
99.	Niken Ayu Ramadani	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
100.	Puji Tresnaning Sasami	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	41
101.	Sakura Cinta Azzahra	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	27
102.	Syafira Mega Arya Atzani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
103.	Wafiq Azizah	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	44
104.	Zahra Dewi Masitoh	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	25
105.	Zidna Nailun Najah	3	2	3	4	1	2	2	1	1	4	23

C. Skoring Instrumen Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

PENGUASAAN MUHADATSAN												
NO.	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1.	Alula Camilla Aaleeyah Capitanh	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45
2.	Alya Nur Hafizah	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	36
3.	Anindia Inara Khairin Niswa	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
4.	Athifa Nur Azizah	5	5	3	3	3	3	4	4	3	4	37

40.	Eijaz Diamanta Shakila Krisna	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	31
41.	Fatinatul Istiqamah	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	39
42.	Jessica Zia Herlinda	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	35
43.	Kanya Nafisa Zahiratu Muna	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
44.	Khoirum Anisa	3	4	3	4	4	4	5	3	2	5	37
45.	Lady Khairani	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	39
46.	Ladya Najwa Hafuza Hadif	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	37
47.	Mumtazah Qotrunnada Styawan	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
48.	Nadzira Syaakira	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
49.	Najwa Zulfa Janitra Himawan	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	46
50.	Naswa Pramesthi Al Ayyun	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
51.	Nawa Farisyah Amri	5	4	3	4	3	3	4	4	3	5	38
52.	Nida Ulhaq Nur Syifa	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	42
53.	Tifara Afina Maheswari	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
54.	Viona Sayyidah	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	45
55.	Zahra Fadhilatul Azkiya	5	5	3	3	4	4	5	5	3	5	42
56.	Zahra Fatin Khoirun Nisa	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	37
57.	Afizna Aida Rahmatika	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	42
58.	Agustin Dwi Rahmawati	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35
59.	Alesha Nahda Myesha	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	38
60.	Ana Khoirunnisa Eka Putri Astuti	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
61.	Asfihani Faqih	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	40
62.	Asma Dzakiyyah Ramdhani	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	44
63.	Asyyifa Latief	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	31
64.	Athaya Khansa Dzakiyyah	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35
65.	Aulia Rahmadhani Agustin	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	43
66.	Aurel Belva Velerina Prameswa	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	43
67.	Azalea Yusna Azzahra	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
68.	Balgis Aqilah	5	5	3	4	3	4	5	4	4	3	40
69.	Fathia Nuzula Firdausi	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
70.	Kayla Latfieffatul Husna	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
71.	Keisha Zahra Ratifah	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	42
72.	Mufidatul Umarah	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48

73.	Muna Faizatul Ummah	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
74.	Nadhira Fatania Saffa	5	5	3	4	4	4	5	3	3	5	41
75.	Raisha Shakayla Aisha Albanna	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	45
76.	Sazkiya Nur Safana	4	4	3	5	5	3	4	4	3	4	39
77.	Zahwa Rozana Qudwatun	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	46
78.	Zidna Ilma Khoirunnisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
79.	Zulfa Raisha Batrisyia	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
80.	Adelia Widad Nasir	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
81.	Airy Mahsyia Elikasyahrani	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	39
82.	Aisha Zahra Nada Salsabila	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	43
83.	Aisharani Khansa Maulidha	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	46
84.	Aisyah Nur Rafiah	4	4	3	4	3	4	5	4	3	5	39
85.	Alfiah Nur Rohmah	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	44
86.	Alifa Maoranayya	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43
87.	Alya Noor Amani	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	45
88.	Aulia Fikriyatul Hana	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	41
89.	Aura Behesty	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	45
90.	Bunga Iqlima Diyah Simpanurya	5	5	4	4	3	3	4	5	4	5	42
91.	Damara Faustine Hanania	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	45
92.	Desandra Cahyaningtyas	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	22
93.	Diyanah Afifatun Nisa	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36
94.	Julliia Dewi Marthasia	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	21
95.	Khania Aura Rizky	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	46
96.	Latifa Lailatul Mubarakah	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	39
97.	Mufidhah Nurul Azmi	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
98.	Nasyifa Nuzulul Fitri	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	45
99.	Niken Ayu Ramadani	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	46
100.	Puji Tresnaning Sasami	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	44
101.	Sakura Cinta Azzahra	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
102.	Syafira Mega Arya Atzani	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
103.	Wafiq Azizah	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
104.	Zahra Dewi Masitoh	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
105.	Zidna Nailun Najah	2	2	3	3	2	1	4	2	1	4	24

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

A. Hasil Uji Validitas Variabel X1

Correlations												
		MUF1	MUF2	MUF3	MUF4	MUF5	MUF6	MUF7	MUF8	MUF9	MUF10	MUFTOTAL
MUF1	Pearson Correlation	1	.492**	.302**	.490**	.394**	.201*	.493**	.431**	.305**	.274**	.647**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.040	.000	.000	.002	.005	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
MUF2	Pearson Correlation	.492**	1	.322**	.386**	.391**	.293**	.411**	.335**	.305**	.294**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.002	.000	.000	.002	.002	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
MUF3	Pearson Correlation	.302**	.322**	1	.297**	.384**	.320**	.321**	.430**	.319**	.389**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.002	.000	.001	.001	.000	.001	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
MUF4	Pearson Correlation	.490**	.386**	.297**	1	.461**	.377**	.522**	.317**	.359**	.368**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
MUF5	Pearson Correlation	.394**	.391**	.384**	.461**	1	.218*	.394**	.362**	.369**	.404**	.647**

N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

B. Hasil Uji Validitas Variabel X2

Correlations												
		MUH1	MUH2	MUH3	MUH4	MUH5	MUH6	MUH7	MUH8	MUH9	MUH10	MUHTOTAL
MUH1	Pearson Correlation	1	.568**	.554**	.470**	.504**	.519**	.429**	.647**	.456**	.463**	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
MUH2	Pearson Correlation	.568**	1	.559**	.496**	.512**	.444**	.464**	.578**	.552**	.562**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
MUH3	Pearson Correlation	.554**	.559**	1	.617**	.500**	.509**	.335**	.564**	.420**	.609**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
MUH4	Pearson Correlation	.470**	.496**	.617**	1	.632**	.508**	.284**	.426**	.341**	.498**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000

Y10	Pearson Correlation	.488**	.456**	.296**	.463**	.416**	.473**	.532**	.432**	.463**	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
YTOTAL	Pearson Correlation	.746**	.792**	.661**	.694**	.682**	.694**	.772**	.693**	.781**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas**A. Hasil Uji Reabilitas Variabel X1**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.764	11

B. Hasil Uji Reabilitas Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	11

C. Hasil Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.772	11

Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69982601
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.034
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

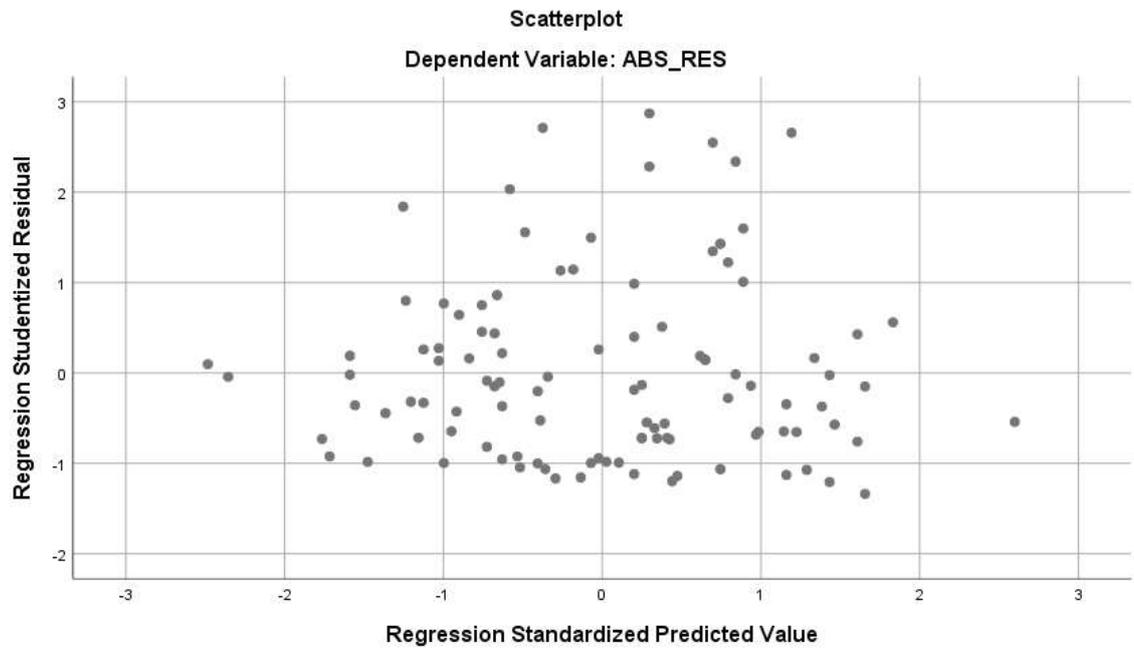
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.523	2.040		1.727	.087		
	X1	.415	.095	.397	4.348	.000	.273	3.657
	X2	.486	.086	.513	5.614	.000	.273	3.657

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.728	1.284		1.346	.181
	X1	-.039	.060	-.122	-.644	.521
	X2	.045	.054	.158	.836	.405



Lampiran 8 Hasil Uji Linieritas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	105	100.0%	0	0.0%	105	100.0%
Y * X2	105	100.0%	0	0.0%	105	100.0%

A. Penguasaan Mufradat

Report				
Y	X1	Mean	N	Std. Deviation
	17	21.00	1	.
	24	28.00	1	.
	26	22.00	1	.
	27	24.00	1	.
	28	29.50	2	2.121
	31	37.50	2	2.121
	32	31.00	1	.
	33	34.00	4	2.944
	34	37.00	1	.
	35	32.00	1	.
	36	38.33	3	1.528
	37	37.50	6	3.782
	38	36.33	6	1.633
	39	40.00	13	2.121
	40	43.00	9	3.937
	41	42.67	6	2.733
	42	41.78	9	2.906
	43	42.83	12	2.887
	44	44.44	9	3.712
	45	43.00	8	3.207
	46	45.75	4	1.500
	47	45.50	2	3.536
	48	46.67	3	1.155
Total		40.32	105	5.598

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	X1	Between Groups (Combined)	2555.796	22	116.173	13.547	.000
		Linearity	2266.706	1	2266.706	264.322	.000
		Deviation from Linearity	289.090	21	13.766	1.605	.068
	Within Groups		703.194	82	8.576		
	Total		3258.990	104			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.834	.696	.886	.784

B. Penguasaan Muhadatsah

Report				
Y	X2	Mean	N	Std. Deviation
	20	21.00	1	.
	23	24.00	1	.
	25	28.00	1	.
	26	22.00	1	.
	27	28.00	1	.
	31	31.00	1	.
	32	36.00	1	.
	33	33.25	4	3.862
	35	37.00	1	.
	36	37.00	2	2.828

37	35.80	5	3.421
38	37.33	9	1.658
39	39.00	6	1.789
40	40.67	3	3.786
41	40.67	3	3.055
42	41.50	6	3.146
43	40.33	6	4.179
44	41.88	8	4.086
45	44.15	13	2.340
46	43.75	12	2.832
47	42.33	9	3.240
48	45.12	8	2.900
49	46.00	2	2.828
50	48.00	1	.
Total	40.32	105	5.598

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	2515.582	23	109.373	11.917	.000
X2	Groups	Linearity	2360.444	1	2360.444	257.188	.000
		Deviation from Linearity	155.137	22	7.052	.768	.754
	Within Groups		743.409	81	9.178		
	Total		3258.990	104			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.851	.724	.879	.772

Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.523	2.040		1.727	.087
	X1	.415	.095	.397	4.348	.000
	X2	.486	.086	.513	5.614	.000
a. Dependent Variable: Y						

Lampiran 10 Hasil Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.523	2.040		1.727	.087
	X1	.415	.095	.397	4.348	.000
	X2	.486	.086	.513	5.614	.000
a. Dependent Variable: Y						

Lampiran 11 Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2500.928	2	1250.464	168.254	.000 ^b
	Residual	758.062	102	7.432		
	Total	3258.990	104			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.767	.763	2.726
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Lampiran 13 Denah Kelas

DENAH KELAS

TARBIYATUL MU'ALLIMAT AL-ISLAMIAH

PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR

2024-2025

GEDUNG AL-KAUTSARI

LT.III	1A (26)	1B (26)	1C (26)	1D (26)	1E (26)	1F (26)	1G (26)	1H (24)	1I (24)
	3A (28)	3B (28)	3C (28)	3D (28)	3E (26)	3F (26)	3 Int (26)	1 int A (16)	1 int B (17)
LT. I	LAB KOMPUTER		LAB IPA/IPS			3G (26)	Kantor guru		Sekretariat

GEDUNG AL-KAUTSARI

LT.III	1A (26)	1B (26)	1C (26)	1D (26)	1E (26)	1F (26)	1G (26)	1H (24)	1I (24)
	3A (28)	3B (28)	3C (28)	3D (28)	3E (26)	3F (26)	3 Int (26)	1 int A (16)	1 int B (17)
LT. II									

LT. I	LAB KOMPUTER	LAB IPA/IPS	3G (26)	Kantor guru	Sekretariat

TARBIYAH

4C (24)	4D (24)	4E (24)	4F (24)
4B (23)		4G (21)	Kantor

**MAT'AM
KHODIJAH**

LT. II	4A (24)
LT. I	5C (27)

GEDUNG MARYAM

LT.III	MARYAM HALL		
LT. II	2I (26)	3H (26)	3I (25)
LT. I	2H (26)	6A (26)	6E (26)

Lampiran 14 Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Arab



لجنة الامتحان بتربية المعلمات الإسلامية

EXAMINATION COMMITTEE I-V

ISLAMIC FEMALE TEACHER EDUCATION

"WALI SONGO" NGABAR ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Secretariat: "Wali Songo" Islamic Boarding School Ngabar Ponorogo Indonesia 63471. Tlp. (0352) 311206. Fax. 312484

DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR TAHUN 2024-2025

Kelas : 1A Hari/Tgl : _____
 Jam : _____ Materi : ket B Arab

No.	Stbk	Nama	TTD	NILAI AKHIR
1.	12160	Alula Camilla Aaleeyah Capitanh	✓	9
2.	12156	Alya Nur Hafizah	✓	8
3.	12148	Anindia Inara Khairin Niswa	✓	9
4.	12139	Athifa Nur Azizah	✓	8
5.	12136	'Athifa Qotrunnada Oktavia	✓	9
6.	12153	Aurella Jinan Salsabila	✓	9
7.	12113	Dian Agnes Anindita	✓	9
8.	12103	Erliza Nazarina Firia	✓	8
9.	12105	Fahmida Izzatus Shofa	✓	9
10.	12095	Fauziah Kirana Susilo	✓	9
11.	12097	Hanna Nisa' Arrizqi	✓	8
12.	12096	Husna Nur Salsabila Putri	✓	8
13.	12077	Kautsara Khorida Husna	✓	9
14.	12043	Nabila Syarifah Dewi	✓	8
15.	12042	Nahla Ayodhia Qirani	✓	8
16.	12052	Najla Qori Apirilia	✓	9
17.	12029	Nurul Husnun Nabilah	✓	9
18.	12009	Nurul Maulida	✓	8
19.	12015	Ofdelia Alinatuz Zahro	✓	9
20.	12022	Qanita Firyal Mumtaza Arifani	✓	8
21.	12027	Rania Fatimatul Azizah	✓	9
22.	12005	Syafina Hanaya Aliyafi	✓	9
23.	11968	Wardahtul Mardiah	✓	8
24.	11962	Welove Fania Sista Safitri	✓	8
25.	11965	Zahwa Aufa Azalia Al-Khansa	✓	8
26.	11978	Zaskia Shafa Izza Alfaya	✓	8
27.	11972	Zevila Relila Arerasinta	✓	8
28.	11974	Zivana Khumaira Ar-Rahma	✓	9



لجنة الامتحان بتربية المعلمات الإسلامية

EXAMINATION COMMITTEE I-V
ISLAMIC FEMALE TEACHER EDUCATION

"WALI SONGO" NGABAR ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Secretariat: "Wali Songo" Islamic Boarding School Ngabar Ponorogo Indonesia 63471. Tlp. (0352) 311206. Fax. 312484

DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR TAHUN 2024-2025

Kelas : I D

Hari/Tgl : _____

Jam : _____

Materi : Fet B. Arab

No.	Stbk	Nama	TTD	NILAI AKHIR
1.	12186	Abdila Indi Novita Sari	✓	8
2.	12183	Adelia	✓	8
3.	12164	Ainun Alifah Fitri	✓	8
4.	12166	Aisha Humaira	✓	7
5.	12167	Alifia Zaira Faizatul Husna Hariyanto	✓	9
6.	12141	Asadel Khansa Saquilla Fathinah	✓	7
7.	12155	Athifa Rosyida	✓	8
8.	12114	Azzahra Febita Eka Putri	✓	9
9.	12131	Bilqis Altafun Nisa Assyifa	✓	9
10.	12127	Clara Nathania Oktavian	✓	9
11.	12112	Dhira Calitza Proferta	✓	8
12.	12101	Eijaz Diamanta Shakila Krisna	✓	7
13.	12107	Fatinatul Istiqamah	✓	8
14.	12071	Jessica Zia Herlinda	✓	8
15.	12074	Kanya Nafisa Zahiratu Muna	✓	8
16.	12068	Khoirum Anisa	✓	8
17.	12067	Lady Khairani	✓	8
18.	12072	Ladya Najwa Hafuza Hadif	✓	8
19.	12038	Mumtazah Qotrunnada Styawan	✓	9
20.	12057	Nadzira Syakira	✓	8
21.	12051	Najwa Zulfa Janitra Himawan	✓	9
22.	12048	Naswa Pramesthi Al Ayyun	✓	9
23.	12018	Nawa Farisya Amri	✓	8
24.	12031	Nida Ulhaq Nur Syifa	✓	9
25.	11999	Tifara Afina Maheswari	✓	9
26.	11979	Viona Sayyidah	✓	9
27.	11980	Zahra Fadhilatul Azkiya	✓	9
28.	12225	Zahra Fatin Khoirun Nisa	✓	8



لجنة الامتحان بتربية المعلمات الإسلامية

EXAMINATION COMMITTEE I-V
ISLAMIC FEMALE TEACHER EDUCATION

"WALI SONGO" NGABAR ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Secretariat: "Wali Songo" Islamic Boarding School Ngabar Ponorogo Indonesia 63471. Tlp. (0352) 311206. Fax. 312484

Kelas : I E

Hari/Tgl : _____

Jam : _____

Materi : _____

No.	Stbk	Nama	TTD	NILAI AKHIR
1	12175	Afizna Aida Rahmatika	✓	9
2	12174	Agustin Dwi Rahmawati	✓	8
3	12172	Alesha Nahda Myesha	✓	8
4	12147	Ana Khoirunnisa Eka Putri Astuti	✓	9
5	12144	Asfihani Faqih	✓	9
6	12234	Asma Dzakiyyah Ramdhani	✓	8
7	12158	Asyyifa Latief	✓	8
8	12134	Athaya Khansa Dzakiyyah	✓	9
9	12149	Aulia Rahmadhani Agustin	✓	9
10	12146	Aurel Belva Velerina Prameswa	✓	9
11	12124	Azalea Yusna Azzahra	✓	8
12	12120	Balgis Aqilah	✓	7
13	12100	Fathia Nuzula Firdausi	✓	6
14	12078	Kayla Latfieffatul Husna	✓	8
15	12070	Keisha Zahra Ratifah	✓	6
16	12237	Mufidatul Umarah	✓	8,5
17	12046	Muna Faizatul Ummah	✓	9
18	12034	Nadhira Fatania Saffa	✓	9
19	12028	Raisha Shakayla Aisha Albanna	✓	8
20	11990	Sazkiya Nur Safana	✓	9
21	11969	Zahwa Rozana Qudwatun	✓	6
22	11963	Zidna Ilma Khoirunnisa	✓	6
23	12226	Zulfa Raisha Batrisyia	✓	6



لجنة الامتحان بتربية المعلمات الإسلامية

EXAMINATION COMMITTEE I-V

ISLAMIC FEMALE TEACHER EDUCATION

"WALI SONGO" NGABAR ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Secretariat: "Wali Songo" Islamic Boarding School Ngabar Ponorogo Indonesia 63471. Tlp. (0352) 311206. Fax. 312484

Kelas : I F

Hari/Tgl : _____

Jam : _____

Materi : _____

No.	Stbk	Nama	TTD	NILAI AKHIR
1	12190	Adelia Widad Nasir	✓	8
2	12169	Airy Mahsyah Elikasyahrani	✓	7
3	12182	Aisha Zahra Nada Salsabila	✓	7
4	12173	Aisharani Khansa Maulidha	✓	8
5	12230	Aisyah Nur Rafiah	✓	8
6	12159	Alfiah Nur Rohmah	✓	7
7	12183	Alifa Maoranayya	✓	5
8	12150	Alya Noor Amani	✓	8
9	12151	Aulia Fikriyatul Hana	✓	8
10	12137	Aura Behesty	✓	8
11	12110	Bunga Iqlima Diyah Simpanurya	✓	8
12	12133	Damara Faustine Hanania	✓	8
13	12122	Desandra Cahyaningtyas	✓	7
14	12130	Diyannah Afifatun Nisa	✓	7
15	12031	Julliyya Dewi Marthasia	✓	7
16	12066	Khania Aura Rizky	✓	7
17	12065	Latifa Lailatul Mubarakah	✓	8
18	12056	Mufidhah Nurul Azmi	✓	8.5
19	12047	Nasyifa Nuzulul Fitri	✓	8
20	12025	Niken Ayu Ramadani	✓	7
21	12020	Puji Tresnaning Sasami	✓	8
22	12004	Sakura Cinta Azzahra	✓	5.5
23	11988	Syafira Mega Arya Atzani	✓	8
24	11971	Wafiq Azizah	✓	8
25	11967	Zahra Dewi Masitoh	✓	5.5
26	11981	Zidna Nailun Najah	✓	5.5

4. Muhadatsah dan Tasyjiul Lughoh



Lampiran 14 Surat Izin Penelitian



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iaim-ngabar.ac.id

Nomor : 358/4.062/Tby/K.B.3/V/2025

Lamp. :-

H a l : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth.
Ibu Endang Sriani, S.Ag.

di -
T e m p a t

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswi kami:

N a m a : Aulia Choirunnisa' Nastiti

N I M : 2023620202004

Fakultas/Smt : Tarbiyah/VIII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di MTs Wali Songo Putri dengan judul Penelitian "*Pengaruh Penguasaan Mufradat Dan Muhadatsah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswi Kelas VII MTs Wali Songo Putri*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ngabar, 13 Mei 2025
Dekan,

Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN. 2104059102

Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN PEMELIHARAAN DAN PENGEMBANGAN WAKAF
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR (YPPW-PPWS NGABAR)
MADRASAH TSANAWIYAH WALI SONGO PUTRI
TERAKREDITASI : A | NSM : 121235020053 | NPSN : 20584916

Jln. Sunan Kalijaga Ngabar Simon Ponorogo Tlp : (0352) 311 206 Email : mtsputri@ppwalisongo.id

SURAT KETERANGAN

No. 325/E.03/MTs/TMt-I/PPWS/VI/2027

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri menyatakan bahwa :

Nama : **Endang Sriani, S. Ag**
NIP : -
Jabatan : Kepala MTs Wali Songo Putri

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AULIA CHOIRUNNISA' NASTITI**
NIM : 2023620202004
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Penguasaan Mufradat Dan Muhadatsah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswi Kelas VII Mts Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2026-2027"**

Demikian Surat Keterangan ini di buat agar menjadi maklum.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ponorogo, 09 Juni 2027

Kepala MTs Wali Songo Putri



Endang Sriani, S. Ag

Lampiran 16 Lembar Bimbingan Skripsi



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

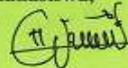
Nama Mahasiswa : Aulia Choirunnisa Hastiti
 NIM : 2023620202004
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Skripsi : Pengaruh pelaksanaan mufradat dan muhadatsah terhadap keterampilan Berbicara B.Arab

NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
	20 Feb 2025		
	7 Mei 2025		
	11 Mei 2025		
	16 Mei 2025		
	17 Mei 2025		
	20 Mei 2025		
	24 Mei 2025		
	28 Mei 2025		
	30 Mei 2025		
	1 Juni 2025		
	10 Juni 2025		
	18 Juni 2025		

Pembimbing,



Mahasiswa,





**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**
Jl. Sunan Kalijaga Ngablar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iainm-ngablar.ac.id/> E-mail: humas@iainm-ngablar.ac.id

LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aulia Chairunnisa Hastiti
 NIM : 2023020202004
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Skripsi : Pengaruh penguasaan mufradat dan muhadarat terhadap keterampilan Berbicara B. Arab.

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	20 Januari 2025
2	BAB I	20 Februari 2025
3	BAB II	20 Februari 2025
4	BAB III	20 Februari 2025
5	BAB IV	1 Juni 2025
6	BAB V	1 Juni 2025

Pembimbing,

Mahasiswa,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Aulia Choirunnisa' Nastiti
2. TTL : Madiun, 20 Juli 2002
3. Alamat Rumah : Ds. Singgahan, Kec. Kebonsari
Kab. Madiun, Prov. Jawa Timur
4. Ayah : Choirul Fajar Suprianto
5. Ibu : Sutartik
6. Nomor HP : 082257806558
7. Email : auliachoirunnisanastiti@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK Ar-Rahmah : 2006-2008
 - b. MI Salafiyah Berek : 2008-2014
 - a. MTsN Kembang Sawit : 2014-2017
 - b. MA Wali Songo Putri : 2017-2021
2. Pendidikan Non-Formal:
 - 2017 : Pekan Orientasi Santri Baru (POSBA) PP Wali Songo Ngabar
 - 2018 : Diklat Kepemimpinan Kesekretariatan dan Kepengasuhan (DK3)
 - 2019 : Manasik Haji PPWS Ngabar
 - 2020 : Kursus Mahir Pramuka Tingkat Dasar (KMD) PPWS Ngabar
 - 2021 : Kursus Mahir Pramuka Tingkat Lanjutan (KML) PPWS Ngabar

Ponorogo, 19 Juni 2025

Aulia Choirunnisa' Nastiti